



# UNIVERSITAS WARMADDEWA

BERMUTU BERWAWASAN EKO WISATA  
DAN BERDAYA SAING GLOBAL 2034



Management  
System  
ISO 9001:2008



www.tuv.com  
ID 9105080520

## RENCANA STRATEGIS

### LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS WARMADDEWA 2019-2022



Alamat : Jalan Terompong No.24  
Tanjung Bungkak, Denpasar  
Tlp: (0361) 223 858 - Fax: (0361) 235 073  
email: [lpm2016unwar@gmail.com](mailto:lpm2016unwar@gmail.com)  
web: <http://www.warmadewa.ac.id>  
Tahun 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, berkat pertolongan dan karuniaNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Warmadewa. Penyusunan RENSTRA ini telah melalui proses yang panjang, sudah melewati proses revisi dan lokakarya. Penyusunan RENSTRA ini menjadi suatu pra syarat untuk dapatnya dosen dalam perguruan tinggi mengajukan pengabdian skim Unggulan Perguruan Tinggi. Melalui RENSTRA inilah sebuah Perguruan Tinggi mempunyai ciri dalam aktivitas pengabdian maupun publikasi ilmiah sivitas akademiknya serta pengklasteran Lembaga. Langkah awal penyusunan RENSTRA dimulai dari pemetaan potensi pengabdian yang sudah dilakukan oleh para peneliti/dosen di berbagai fakultas, program studi dan pusat kajian. Disamping itu potensi pengabdian juga dikumpulkan dari aktivitas inkubator bisnis, Laboratorium dan Pusat Kajian yang ada di Universitas Warmadewa. Diantaranya Inkubator Bisnis Universitas Warmadewa, Lab. Kedokteran dan Pusat kajian Ekowisata

RENSTRA mengakomodir Agenda Riset Nasional, Visi, Misi, dan Sasaran Universitas dan Lembaga Pengabdian serta Pola Ilmiah Pokok Universitas Warmadewa. Visi Universitas Warmadewa adalah menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034. Pola ilmiah pokok *Ekowisata* melalui proses penyesuaian potensi pengabdian Universitas warmadewa dengan Visi dan Pola Ilmiah Pokok, maka disusunlah payung pengabdian : ***Produktivitas hasil alam, Energi, Kesehatan, Sosial Humaniora dan Budaya yang bermutu, berintegritas, berwawasan Ekowisata dan kompetitif secara global pada tahun 2034.***

Adapun bidang unggulan diantaranya :

1. Bidang hukum, meliputi berbagai aspek Pemantauan Radiasi Lingkungan berupa Kajian Peraturan dan Kebijakan Pendukung.
2. Bidang sosial dan politik, meliputi perubahan masyarakat dalam era revolusi digital dan Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan.
3. Bidang sastra dan budaya, meliputi pengembangan pariwisata berbasis Ekowisata melalui Inovasi dan pengayaan seni serta Industri Kreatif yang dapat diabdikan ke masyarakat.

4. Bidang ekonomi, meliputi ekonomi kreatif berwawasan budaya menuju kompetitif secara global yang dapat diabdikan ke Masyarakat.
5. Bidang pertanian, Pertanian berkelanjutan meliputi teknologi Budidaya Presisi tinggi untuk mendapatkan produktivitas tinggi di bidang Pangan yang dapat diabdikan ke Masyarakat.
6. Bidang keteknikan, Rancang bangun dan konstruksi Bangunan Tahan gempa, tahan api, cepat bangun dan murah baik dari bahan, komponen, konstruksi, system, Industri dan pasar perumahan yang dapat diabdikan ke Masyarakat
7. Bidang kedokteran dan kesehatan, pengembangan obat herbal Bali, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit, menuju Ekowisata dengan lingkungan Sehat bersih dari virus yang dapat diabdikan ke masyarakat.

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan topik dan tema pengabdian yang spesifik. *Roadmap* pengabdian di universitas Warmadewa sudah disusun dimulai dari masa-masa inventarisasi potensi sampai pada tahapan komersialisasi Ekowisata dan Budaya Bali. Semoga RENSTRA ini mampu menjadi acuan dan dapat menjadi Identitas bagi Universitas Warmadewa. Keberadaan RENSTRA mendukung tercapainya Visi Misi Universitas Warmadewa. Renstra ini telah mengalami perubahan dari Renstra Sebelumnya dengan mempertimbangkan Visi, Misi, Sasaran Universitas Warmadewa dan Prioritas Riset Nasional 2020 yang kemudian diaplikasikan ke Pengabdian. Kritik dan saran terhadap dokumen RENSTRA ini masih sangat dibutuhkan. Akhir kata kami berharap semoga RENSTRA ini bermanfaat dan berguna bagi pemangku kepentingan.

Denpasar 15 September 2019  
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat  
Kepala,



Dr. Drs. I Wayan Astara, SH., M.Hum., MH  
NIK: 230200007

## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS WARMADewa

Penyusunan Buku Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tuntutan perubahan yang terus-menerus yang diantisipasi untuk mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, perubahan masyarakat dan Prioritas Riset Nasional yang ditetapkan oleh Kemenristek/BRIN. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 64 ayat (1a) menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat 64 ayat (2a) menjelaskan memiliki rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi.

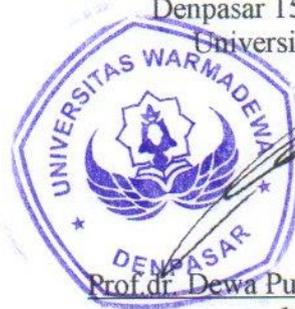
Buku Renstra Pengabdian kepada Masyarakat menjadi penting bagi Lembaga Pengabdian masyarakat, karena hasil riset dosen dapat diteruskan dan dilanjutkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, dan mahasiswa untuk diimplementasikan dalam kehidupan riil di masyarakat demi kesejahteraan. Kinerja Lembaga Pengabdian saat ini berada pada level sangat bagus / *very good* tetapi masih perlu dilakukan revisi sesuai dengan Visi, Misi, dan Sasaran serta menyesuaikan dengan Prioritas Riset Nasional.

Kami menyambut baik kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dari Tim Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat merevisi RENSTRA dengan baik dan penuh tanggungjawab sehingga dapat terwujud sebuah buku Renstra sebagai prestasi kerja. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai pedoman sehingga dapat memenuhi sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Denpasar 15 September 2019

Universitas Warmadewa

Rektor,



Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.Park

NIK: 230 800 260

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar,.....	2
Sambutan Rektor Universitas Warmadewa .....	4
Daftar Isi .....	5
Daftar Tabel .....	6
Daftar Gambar .....	7
Bab I      PENDAHULUAN.....	8
1.1. Latar Belakang .....	8
1.2 Definisi, Maksud dan Tujuan .....	9
1.3 Dasar Penyusunan RENSTRA ,,.....	10
Bab II     LANDASAN PENGEMBANGAN LPM .....	11
2.1 Visi Universitas Marmadewa .....	11
2.2 Misi Universitas Warmadewa .....	11
2.3 Visi LPM Universitas Warmadewa .....	11
2.4 Misi LPM Universitas warmadewa .....	11
2.5 Perjalanan LPM UNWAR dan Analisis Kondisi Saat Ini	13
2.6 Isu Strategis LPM Unwar .....	14
2.7 Good Community service Governance.....	14
2.8 Standarisasi PkM .....	15
2.9 Peringkat/Cluster .....	15
3.0 Pola Ilmiah Pokok Ekowisata .....	16
3.1 Fungsi LPM dalam Pengelolaan Universitas Warmadewa.....	18
3.2 Sarana dan prasarana .....	23
Bab III    GARIS-GARIS BESAR RENCANA INDUK	
PENGEMBANGAN UNIT KERJA LPM .....	28
3.1 Tujuan dan Sasaran RENSTRA .....	28
3.2 Prioritas Program .....	28
BAB IV    PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	30
4.1. Sasaran .....	30
4.2. Program Strategis .....	30
4.3 Roadmap Pengabdian Universitas Warmadewa .....	44
4.4 Indikator Kinerja Kunci (IKK) .....	45
BAB V     POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN	
DESIMINASI UNIT KERJA.....	47
5.1 Pengabdian Dengan Sumberdana Ditlitabmas .....	47
5.2 Program Pengabdian Sumberdana Diluar Ditlitabmas .....	47
5.3 Pendanaan Pengabdian .....	48
BAB VI    PENUTUP.....	49
6.1 Keberlanjutan Rencana Induk Pengabdian .....	49
6.2 Ucapan Terima Kasih .....	49

**DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1	Matriks SWOT Bidang PkM Unwar.....	27
2	Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang Sosial Politik.....	32
3	Topik Pengabdian Bidang Sastra dan Budaya dari Aspek Bahasa .....	34
4	Matrik Isu Strategis Bidang Sastra dan Budaya Dari segi budaya.....	35
5	Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang ekonomi .....	36
6	Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian Terkait Penyediaan Hortikultura untuk Pariwisata .....	38
7	Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian terkait Wisata Bahari.....	39
8	Matrik Isu Strategis Bidang Keteknikan .....	40
9	Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Ekowisata.....	42
10	Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Penanggulangan Infeksi Ekowisata.....	43
11	Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Pengembangan pengobatan herbal, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit dengan memanfaatkan budaya lokal Bali.....	44
12	Indikator Kinerja Kunci Pengabdian Unwar dalam Jangka Waktu Tiga Tahun.	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1	Langkah-Langkah Penyusunan RENSTRA LPM Unwar.....	10
2	Struktur Organisasi LPM.....	26
3	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Hukum.....	31
4	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sosial dan politik.....	31
5	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sastra dan Budaya Dari segi Bahasa.....	33
6	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sastra dan Budaya Dari segi budaya.....	34
7	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Ekonomi.....	36
8	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Mendapatkan Produktivitas Tinggi.....	37
9	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Pengembangan Wisata Bahari.....	39
10	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Keteknikan.....	40
11	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Ekowisata.....	41
12	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Penanggulangan Infeksi Ekowisata.....	42
13	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Pengembangan pengobatan herbal, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit dengan memanfaatkan budaya lokal Bali.....	43
14	Peta Jalan pengabdian LPM Unwar tahun 2019-2022.....	44

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) yang disusun ini mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2019-2022 Unwar, dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Selain mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran, Renstra ini juga mencakup tentang penjabaran pembinaan unit kerja, kebijaksanaan sasaran, dan prioritas sasaran. Tidak hanya itu, Renstra ini juga disusun berdasarkan pemahaman terhadap lingkungan strategis, baik dalam skala nasional, regional, maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi.

Program-program yang dicanangkan dalam Renstra ini mengacu pada UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi Pada dasarnya menginstruksikan kepada pelibatan sumberdaya Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mensejahterakan dan mencerdaskan masyarakat dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan masyarakat guna meningkatkan daya saing bangsa. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa adalah sebuah lembaga di lingkungan Universitas Warmadewa yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan hasil penelitian yang akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (SK. Rektor. Nomor 816/Unwar/KP/02/2016), guna melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Lebih dari itu Pengabdian Kepada masyarakat merupakan wujud dari akhlak segenap sivitas akademika Universitas Warmadewa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan budaya ilmiah sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan teknologi tepat guna secara empiris.

Sebagai lembaga pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPM sebuah perguruan tinggi merupakan lembaga ilmiah, sangat dituntut untuk mengimpelentasikan hasil penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasari pada nilai-nilai ilmiah. Kandungan ilmiah (ilmu pengetahuan) dalam substansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan *value added* (nilai tambah), sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntutan sebuah aksiologi keilmuan.

Substansi keilmiah juga dapat menjadi bagian dari siklus refleksi pengembangan dan penyempurnaan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam konsep *long life educations* (belajar sepanjang hayat). Pada gilirannya muatan ilmiah dari kegiatan pengabdian dapat menjadi bagian untuk mendorong pencapaian *knowledge based society*.

Tradisi Ilmiah yang sarat akan nilai-nilai idealitas, integritas dan penuh keterbukaan juga dapat menjadi *guidance* dalam proses pengelolaan kegiatan pengabdian dan pengembangan, baik dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi maupun proses tindak lanjut dari kegiatan pengabdian dan pengembangan. Penerapan tradisi ilmiah dalam proses pengelolaan kegiatan pengabdian dan pengembangan ini bisa menjadi jaminan dari mutu (*quality assurance*) dari kegiatan pengabdian dan pengembangan yang dilakukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan satu tradisi ilmiah memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian (RENSTRA) untuk memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Warmadewa dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.

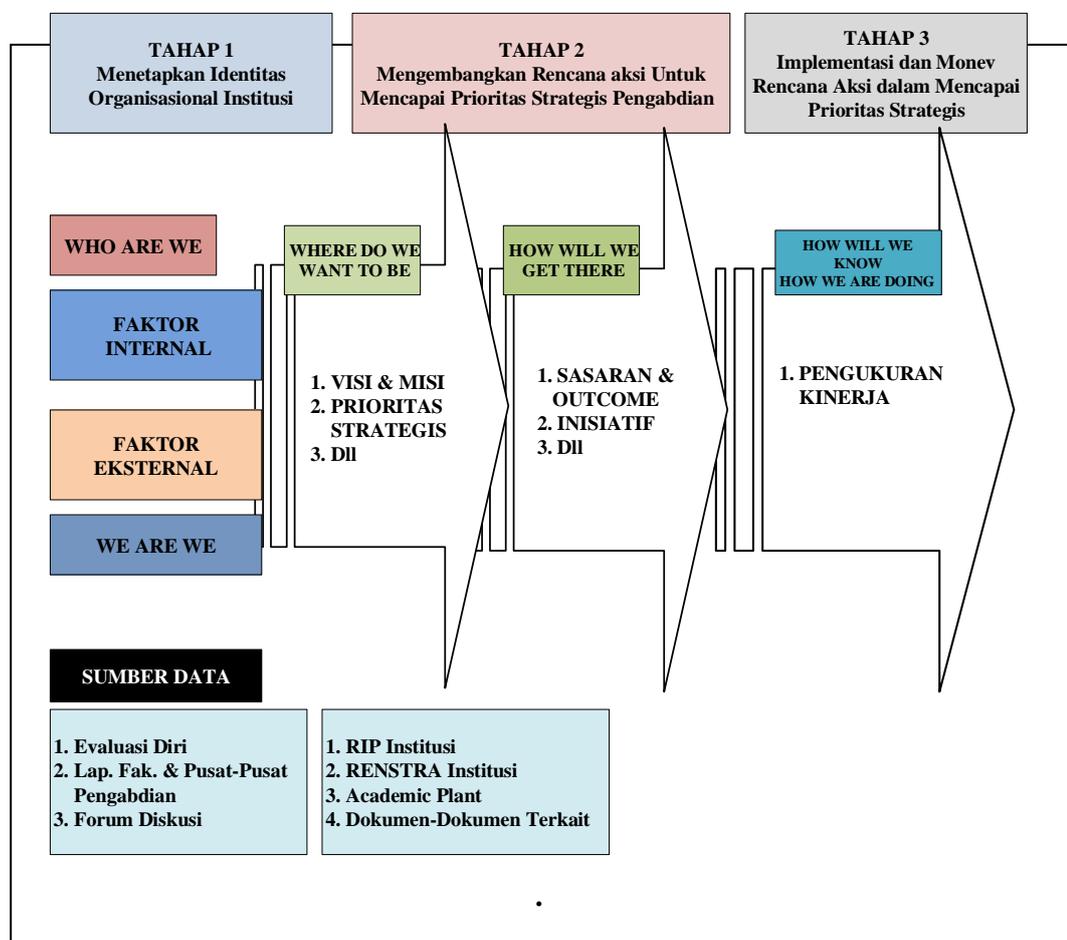
## **1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan**

Renstra adalah Rencana strategis Pengabdian yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan pengabdian kepada masyarakat

secara berkesinambungan selama kurun waktu 3 tahun (2019-2022). Oleh karena itu, Renstra adalah Rencana strategis Pengabdianan yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan hasil pengabdian institusi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.

### 1.3 Dasar Penyusunan RENSTRA

Dasar penyusunan Rencana Induk Pengabdian yang disusun oleh LPM Universitas Warmadewa adalah : Renstra Universitas Warmadewa, Borang Unit Pengelola Program Studi, Hasil Rapat LPM dengan seluruh wakil fakultas, prodi, pusat kajian yang ada di lingkungan Universitas Warmadewa yang membahas tentang hasil Pengabdian dan pengabdiaan. Langkah-langkah penyusunan Rencana Induk Pengabdian disajikan oleh alur proses pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penyusunan RENSTRA LPM Unwar

## BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPM

### 2.1 Visi Universitas Warmadewa

Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034.

### 2.2 Misi Universitas Warmadewa

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.
2. Menjalin kerjasama institusional.
3. Menerapkan Good University Governance

### 2.3 Visi LPM Universitas Warmadewa

Menjadikan Unwar sebagai pusat pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan ekowisata dan pusat pengembangan profesi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional.

### 2.4 Misi LPM Universitas Warmadewa

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya alam dan manusia kearah profesionalisme berlandaskan etika akademik
2. Menerapkan ipteks dan mengikuti perkembangan sesuai dengan tuntutan profesi dan permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kualitas lingkungan kerja.
4. Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana Pengabdian.
5. Menyesuaikan dan mengembangkan struktur organisasi Unwar mengarah pada sistem manajemen terpadu sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Kebijakan dasar yang dikembangkan oleh LPM UNWAR dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Konsisten menuju Pusat Pengabdian kepada masyarakat dari hasil Pengabdian yang Unggul
2. Konsisten menuju Pusat Pengelola Pengabdian dari hasil Pengabdian dan yang terpercaya.
3. Konsisten menuju Pusat Pengelola Pengabdian yang Mandiri.

Adapun Kebijakan & Program Utama dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kebijakan untuk mencapai keunggulan :

- a. Tumbuhnya budaya hasil pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa (*Entrepreneurship*).
  - b. Terselenggaranya peningkatan mutu hasil pengabdian secara berkelanjutan didukung oleh “*reward system*” yang memotivasi kinerja kegiatan.
  - c. Terselenggaranya program Desa Binaan yang unggul ditingkat daerah dan nasional
  - d. KKN-PPM mutlak dikelola oleh LPM dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi pemberdayaan.
  - e. Mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu.
2. Kebijakan untuk mencapai keterpercayaan:
- a. Terwujudnya kerjasama antar sumber daya dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Terwujudnya perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi sasaran, tujuan dan manfaat.
  - c. Terwujudnya data potensi wilayah kegiatan sebagai tujuan pengabdian kepada masyarakat
  - d. Melaksanakan program meliputi: berbagai penyuluhan, pelatihan tentang tata kelola lembaga keuangan desa, kebijakan sosial kemasyarakatan Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, pengolahan hasil produk, pemasaran hasil produk, memperkuat kelembagaan desa.
  - e. Mempublikasikan potensi wilayah melalui informasi teknologi (IT)
  - f. Mengembangkan sistem informasi yang aktual, cepat dan tepat.
  - g. Mengembangkan kerjasama kegiatan pengabdian dengan berbagai institusi.
3. Kebijakan untuk mencapai kemandirian :
- a. Terselenggaranya pengembangan kapasitas Laboratorium, pusat kajian sebagai wahana pengabdian multi disiplin.
  - b. Mengembangkan kerjasama pengabdian dengan berbagai institusi, termasuk dunia usaha dan industri.
  - c. Peningkatan kegiatan pengabdian dan pengembangan kelompok binaan yang berorientasi bisnis (*Entrepreneurship*) .

- d. Peningkatan kesehatan organisasi melalui :
    - Meningkatkan profesionalisme staf.
    - Meningkatkan kemampuan layanan staf.
    - Mengembangkan sistem pelayanan administrasi.
    - Pengembangan WEB institusi.
    - Kesehatan staf
4. Layanan Dasar yang diselenggarakan di LPM UNWAR:
- a. Layanan pengabdian masyarakat dan pengabdian IPTEKS, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.
  - b. Layanan pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya.
  - c. Layanan pengabdian dan pengabdian kelompok binaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) / Pengembangan *Entrepreneurship*.
  - d. Layanan pusat teknologi informasi dan analisis data pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat

## 2.5 Perjalanan LPM UNWAR dan Analisis Kondisi Saat Ini

Dalam perjalanan Universitas Warmadewa (Unwar) selama 34 tahun telah terbukti mengimplementasikan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No: 12 Tahun 2012 untuk mencerdaskan sumberdaya manusia, baik di tingkat lokal, regional dan nasional, yang dibuktikan dengan jumlah alumni yang dihasilkan sebanyak 28.978 orang. Pengelolaan Universitas Warmadewa sudah tentu mengikuti segala regulasi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai pembina perguruan tinggi guna meningkatkan peran dalam pembangunan nasional. Sejak didirikan tahun 1984 Unwar pernah mengalami pasang surut akibat dinamika tata kelola internal dan tuntutan eksternal, yang juga berperan sebagai komponen yang mempengaruhi perjalanan Unwar. Berdasarkan pengalaman ini secara internal penerapan tata kelola yang akuntabel dan transparan (*Good University Gevornance*) harus di implementasikan untuk meningkatkan branding Universitas Warmadewa di mata masyarakat. Dalam meningkatkan pengelolaan perguruan tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi setiap tahun mengumumkan hasil pemeringkatan Perguruan Tinggi secara Nasional bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia berdasarkan indikator Sumberdaya dosen, Kelembagaan, Kegiatan Kemahasiswaan, Penelitian dan Publikasi serta Inovasi. Sesuai dengan pemeringkatan

diatas Unwar sudah terbukti mendapat peringkat yang semakin baik yaitu tahun 2015 peringkat 226, tahun 2016 peringkat 76, tahun 2017 peringkat 74, [RENSTRA UNWAR dan tahun 2018 peringkat 63. Walaupun demikian Unwar harus terus memacu diri untuk meningkatkan kemajuan di tahun mendatang. Spirit ini terus disosialisasikan kepada seluruh unsur pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan Unwar, untuk bergerak demi kemajuan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang telah ditetapkan pada RIP dan RENSTRA. Kemajuan Unwar diikuti oleh kenaikan kluster atau peringkat LPM dari kurang memuaskan ke sangat bagus/very good.

## **2.6 Isu Strategis LPM Unwar**

### **2.6.1. Era Digital**

Ada lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0, yaitu:

1. Sistem PkM yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian Skema, Meningkatkan Kinerja, serta menerapkan system digital untuk mempermudah proses PkM.
2. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu berbasis hasil penelitian, penerapan IPTEK, Rekayasa Sosial, dan HKI yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program online PkM.
3. Sumber daya manusia khususnya dosen dan pengabdian serta perekayasa yang responsive, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0.
4. Sarana dan prasarana serta pembangunan infrastruktur PkM dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas PkM.
5. PkM dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan ekosistem PkM serta pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset.

## **2.7. Good Community service Governance**

Good Community service Governance bertujuan untuk mewujudkan Pengabdian yang akuntabel. Prinsip Good Community service Governance: Transparansi, Akuntabilitas (kepada stakeholders), Responsibility (tanggung-jawab), Independensi

(dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu, relevansi, Efektifitas, efisiensi, dan Nirlaba. Dalam implementasinya, prinsip-prinsip atau karakteristik dasar dari good governance masih relevan untuk diterapkan dalam konsep good Community service governance. Dalam penyelenggaraannya, sebuah Lembaga pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi prinsip-prinsip partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, serta penegakan/supremasi hukum. Prinsip-prinsip manajerial tersebut hendaknya diterapkan untuk mendukung fungsi-fungsi dan tujuan dasar Pengabdian kepada masyarakat.

### **2.8. Standarisasi PkM**

Permenristekdikti No. 44 dan tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada intinya mengatur kriteria minimal pembelajaran, penelitian, dan sistem pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Tinggi di Indonesia dan menjamin pemenuhan Standar PkM secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Dari pengalaman masa lalu tentang Cluster/Peringkat terekam bahwa kelemahan yang menonjol yang dijumpai di LPM Unwar mencakup 3 hal, yakni: (1) kelemahan dalam penyediaan data/dokumen pendukung, (2) kelemahan dalam monitoring dan evaluasi (monev), dan (3) kelemahan dalam sektor audit mutu. Ke depan LPM berkomitmen untuk mengintensifkan pelaksanaan SIM-T agar aksesibilitas informasi/data menjadi lebih berkualitas yaitu lebih mudah dan lebih cepat diakses dengan sajian yang tepat. Dengan strategi seperti ini, kiranya kesulitan akan data/dokumen pendukung dapat diatasi. Kelemahan di bidang monev dan audit akan diatasi dengan merevitalisasi kuantitas dan kualitas PkM.

### **2.9. Peringkat/Cluster**

Pengklasteran merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu LPM. Pengklasteran merupakan tolok ukur paling sensitif terhadap keberhasilan suatu Lembaga. Pencapaian Peringkat bagi perguruan tinggi merupakan hal yang amat penting karena cluster berarti pengakuan, prestasi, dan sekaligus pencitraan, sehingga dibutuhkan upaya terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan untuk pencapaian setinggi-tingginya. Peringkat/Cluster yang dicapai

oleh LPM adalah Sangat Bagus/*Very Good* dan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai unggul.

### 3.0 Pola Ilmiah Pokok Ekowisata

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya, Universitas Warmadewa senantiasa kritis, tanggap dan kreatif dalam menangkap dan menyikapi isu-isu yang bersifat kekinian. Kekritisan dan ketanggapan tersebut menyebabkan Unwar semakin tinggi tingkat kepeduliannya terhadap fenomena yang berkembang di masyarakat. Hal itu dapat dilihat dengan dicanangkannya pola ilmiah pokok di Unwar bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034 tersebut dapat diartikan bahwa seluruh kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seluruh prodi atau unit-unit yang ada di Universitas Warmadewa selalu dikaitkan dengan wawasan ekowisata. Atau seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Warmadewa berbasis **ekowisata**. Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang bermutu, berintegritas, berwawasan lingkungan kepariwisataan, dan kompetitif secara global pada tahun 2034. Dalam perkembangan akibat dinamika yang terjadi baik internal dan eksternal, masukan dari stakeholder terutama kata kunci berintegritas dan lingkungan kepariwisataan yang cakupan terlalu luas dan melebar, sulit dalam pengukurannya, sehingga dibuat lebih fokus dan cakupan lebih jelas. Rektor merespon masukan ini agar Visi Unwar ke depan lebih jelas dan terukur, dibentuklah tim penyusun revisi Visi dan Misi. Tim yang dibentuk telah bekerja dengan cermat berdasarkan masukan dan pertimbangan stakeholder. Dari hasil rapat tim perumus lokakarya, rapat pimpinan, dan rapat senat universitas telah disepakati dan ditetapkan Visi Unwar sebagai berikut: “Menjadi Universitas bermutu, yang berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global pada tahun 2034”. Dengan Visi yang baru ini, maka diperlukan sosialisasi kepada stakeholder internal dan eksternal sehingga dapat dipahami untuk bergerak secara bersama memajukan Unwar. Untuk dapat dipahami dengan baik oleh stakeholder, Visi ini disusun dengan kata kunci yang sederhana. Kemenristekdikti memberikan pedoman bahwa pernyataan Visi yang baik harus mengandung beberapa makna seperti: Understandable (mudah dimengerti), Desirable (jelas apa yang diharapkan), Feasible (realistis dan dapat dicapai), Guiding (memberikan arah), Motivating (menumbuhkan motivasi), dan Flexible (penyesuaian

terhadap perubahan). Dengan konsep penyusunan Visi ini diharapkan pemahaman lebih cepat dan lebih baik sehingga impian Unwar bisa dicapai sesuai dengan tahapan

**Mendukung Komitmen Pola Ilmiah Pokok Unwar berwawasan Ekowisata.**

Landasan filosofis LPM Universitas Warmadewa dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok **berwawasan Ekowisata** yang dikembangkan oleh Universitas Warmadewa adalah :

1. Kajian unggulan yang berorientasi pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi yang berkelanjutan dalam upaya pelestarian lingkungan.
2. Nilai budaya agama Hindu yang tertera dalam ajaran Tri Hita Karana yang menyiratkan konsep keterikatan manusia terhadap lingkungan spiritual dan keTuhanan, keterikatan dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan serta tanggung jawab manusia terhadap kelestarian alam dan kelangsungan hidup hayati.
3. Etika dan moralitas yang bersumber dari ajaran agama, nilai budaya nusantara, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Spirit agung Sri Kesari Warmadewa sebagai bingkai umum dalam setiap gerak kreativitas yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Warmadewa.
5. Sikap bijak yang senantiasa dikembangkan oleh setiap insan Universitas Warmadewa sesuai dengan motto Guna Widya Sewaka Nagara yang bermakna ilmu pengetahuan, teknologi dan seni diabdikan untuk kepentingan pembangunan nusa dan bangsa dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan landasan filosofis tersebut LPM Universitas Warmadewa berusaha meningkatkan pengelolaan lembaga, kinerja para petugas, dan kualitas keluaran berupa hasil-hasil pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sangat penting dan secara terus-menerus diupayakan untuk mewujudkan LPM benar-benar mampu mengemban tugas dan mengembangkan tri dharma di bidang pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pengabdian. Intensitas pengembangan bidang pengabdian dalam wujud pengabdian kepada masyarakat akan memberi kontribusi terhadap kualitas institusi dan Universitas Warmadewa semakin dipercaya oleh masyarakat umum.

Dalam upaya peningkatan mutu dari pengabdian berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, LPM Universitas Warmadewa dilengkapi pula dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti beberapa laboratorium. Laboratorium-laboratorium tersebut dimanfaatkan dan dikelola oleh masing-masing fakultas.

Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa dipandang sangat penting dilakukan. Perpustakaan Pusat dan taman baca di Fakultas adalah tempat pendokumenan hasil-hasil pengabdian tersebut. Wadah publikasi dari hasil-hasil pengabdian tersebut, salah satunya adalah Jurnal Ilmiah “COMMUNITY SERVICES JOURNAL” yang dikelola oleh LPM Unwar, dan majalah/jurnal ilmiah lainnya yang dikelola oleh fakultas-fakultas. Di samping itu pendokumentasian sekaligus publikasi hasil pengabdian dapat dilakukan melalui media internet yakni *Website* Universitas Warmadewa. LPM sudah melaksanakan kegiatan E-Journal, semua hasil pengabdian baik yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa Universitas Warmadewa sudah di EJournalkan, yang dapat di unggah di [ejournal.warmadewa.ac.id](http://ejournal.warmadewa.ac.id). dan di beberapa koran sebagai bentuk publikasi media massa.

### **3.1 Fungsi LPM dalam Pengelolaan Universitas Warmadewa**

Dalam menjalankan tugas di bidang pengabdian kepada masyarakat, LPM berfungsi:

1. Membantu pimpinan Universitas menyelesaikan tugas-tugas dalam bidangnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa dalam setiap tahun berupa penganbdian berbasis hasil pengabdian individu, kelompok (antar bidang), dan multidesiplin ilmu, baik yang dibiayai sendiri oleh dosen, biaya universitas, hibah dari pemerintah maupun donasi lainnya.
3. Merencanakan dan melakukan kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.
4. Mendata/mendokumentasikan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dan rekomendasi untuk dipublikasi serta kemungkinan tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat.
5. Melayani mahasiswa dan dosen dalam proses izin dan/atau pengabdian kepada instansi pemerintah dan/atau swasta yang dijadikan objek pengabdian.

6. Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen dan/atau mahasiswa, baik pengabdian antar bidang, multi, termasuk desa binaan.
7. Merencanakan dan melaksanakan kuliah kerja nyata oleh mahasiswa dari semua Fakultas.
8. Mendata, mendokumentasikan, dan mempublikasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9. Merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi kerjasama pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan pemerintah maupun pihak swasta.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Di samping fungsi dan tugas pokok yang harus dijalani sesuai dengan *job desc* Renstration, ada tugas lain yang sangat penting dan utama diemban oleh LPM Unwar adalah memotivasi, mendorong dan memberi ruang dan waktu kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya. Apabila kebiasaan dan kemahiran mengabdikan dari para dosen dan mahasiswa dilakukan dengan baik, maka akan tercipta iklim dan budaya mengabdikan di kalangan dosen dan mahasiswa di Universitas Warmadewa sehingga akan banyak penemuan hasil pengabdian yang dapat diabdikan kepada masyarakat dan bangsa.

#### **A. Fungsi Bidang Pengabdian**

Dalam melaksanakan tugas-tugas berkaitan dengan pengabdian, LPM dibantu oleh Bidang Pengabdian dan Pusat Kajian serta Laboratorium yang berfungsi:

1. Merencanakan pelaksanaan pengabdian dosen dan melakukan evaluasi tahunan.
2. Melakukan proses administrasi pengabdian dosen dan /atau mahasiswa.
3. Melakukan pendataan, dokumentasi, dan publikasi pengabdian.
4. Menerbitkan majalah/jurnal ilmiah Universitas.
5. Membantu dan memperbaharui berbagai pedoman/ketentuan pengabdian.
6. Membuat/ mempersiapkan instrument kelengkapan kerjasama pengabdian.
7. Melakukan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh Ketua LPM. Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, bidang pengabdian dibantu oleh

kelompok-kelompok kajian yang melibatkan dosen sesuai bidang masing-masing.

8. Laboratorium yang berfungsi sebagai uji coba sebelum diabdikan.

### **B. Community Service Journal (CSJ)**

Community Services Journal (CSJ) adalah jurnal lingkungan dan pembangunan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Warmadewa Denpasar, terbit setiap 6 (enam) bulan sekali yaitu bulan Juni dan Desember. Community Services Journal dimaksudkan sebagai wahana informasi kajian ilmiah, utamanya berupa laporan penelitian dari para peneliti (praktisi, akademisi/dosen) yang terkait dengan bidang pengabdian berbasis masyarakat berbasis lingkungan dan pembangunan.

### **C. Fungsi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dalam melaksanakan tugas-tugas berkaitan dengan pengabdian, LPM dibantu oleh Bidang – bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang berfungsi:

1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan pendataan, dokumentasi, dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan dosen dan/atau mahasiswa.
3. Menerbitkan majalah pengabdian Universitas Warmadewa.
4. Mengkoordinasikan dan mempersiapkan pelaksanaan pengabdian antar bidang, desa binaan, dan kuliah kerja nyata atau sejenisnya.
5. Membuat/memperbaharui pedoman/ketentuan pengabdian kepada masyarakat.
6. Membuat dan mempersiapkan instrument/kelengkapan kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan ketua LPM.

Untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya, LPM dipimpin oleh Kepala LPM yang bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala LPM dibantu oleh Sekretaris beserta staf. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala LPM berkoordinasi dengan Wakil Rektor I Universitas Warmadewa.

### **D. Tri Hita Karana Award**

LPM sebagai salah satu unit pelaksana Tri Darma Perguruan Tinggi dan pola ilmiah pokok yang berwawasan Ekowisata, LPM Universitas Warmadewa melalui bidang Pengabdian kepada Masyarakat membentuk unit kegiatan yang berfokus kepada

penanaman nilai-nilai luhur Tri Hita Karana kepada seluruh civitas akademika Universitas Warmadewa. Hal-hal yang telah dilakukan adalah menanamkan kesadaran tentang pentingnya *srada* dan *bakti* kepada Ida Sanghyang Widhi/Tuhan Yang Maha Esa. Betapa pentingnya mengedepankan rasa welas asih dan pengendalian diri dalam berinteraksi di masyarakat. Demikian pula dengan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan yang asri sehingga tercapai keharmonisan hidup dan kehidupan.

Hal-hal yang telah dicapai dalam upaya ini adalah tampaknya peningkatan kesadaran spiritual, kerukunan dan keakraban di kalangan civitas akademika, dan terlihat secara signifikan keasrian kampus Universitas Warmadewa. Hal lain yang sangat membanggakan adalah perolehan “*Gold Medal*” tiga kali secara berturut-turut dari tahun 2016 dan dua kali memperoleh “*Emerald*” sejak pertama kali kampus Universitas Warmadewa ikutserta dalam THK Award tahun 2017, 2018 dan tahun 2019. Yang paling penting dilakukan ke depan adalah meningkatkan kesadaran seluruh insan kampus tentang pentingnya pelaksanaan Tri Hita Karana dengan baik. Untuk memotivasi kesadaran tersebut perlu dilakukan pemberian penghargaan terhadap orang-orang yang peduli dan berprestasi di bidang Tri Hita Karana ini.

#### **E. Inkubator Bisnis, Laboratorium dan Pusat-pusat Kajian**

Dalam upaya meningkatkan peranan dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat, LPM bekerjasama dengan fakultas di lingkungan Universitas Warmadewa menyediakan Inkubator Bisnis, Laboratorium dan membentuk pusat-pusat kajian yang dibutuhkan dalam *grand desaint* Universitas Warmadewa. Inkubator yang tersedia adalah inkubator hasil riset, Laboratorium yang tersedia di Warmadewa adalah Laboratorium Fakultas Kedokteran, Laboratorium Fakultas Teknik, Laboratorium Fakultas Pertanian, Laboratorium Hukum, serta Sentra HKI. Pusat-pusat kajian yang telah dibentuk adalah Kelompok Kajian Lingkungan Binaan, Pusat Kajian Perempuan, Kelompok Kajian Sosial dan Ekonomi, dan Kelompok Kajian Pariwisata dan Budaya, Pusat kajian Pancasila, Pusat Kajian Sumberdaya dan Energi Lokal dan Pusat Kajian Integritas, Ke depan mungkin akan dibentuk lagi pusat-pusat kajian yang kiranya diperlukan dalam konteks kepentingan masyarakat dan Universitas Warmadewa.

## **F. Pelaksanaan Kegiatan dan Kerjasama.**

Terkait dengan tugas pokok dan fungsinya, LPM telah melakukan beberapa kegiatan pengabdian dan pengabdian masyarakat baik yang dibiayai Universitas, pemerintah maupun kerjasama dengan pihak-pihak lain. Pengabdian yang dibiayai Universitas dilakukan setiap tahun meliputi pengabdian individu, pengabdian kelompok, kedepan akan dilakukan untuk pengabdian pusat-pusat kajian. Sedangkan pengabdian yang dibiayai pemerintah (Hibah) dilakukan dengan kompetensi Melalui Ristekdikti. Pada Tahun 2016 LPM berhasil mendapatkan Hibah Ristekdikti sejumlah 2 pengabdian meliputi pengabdian Iptek bagi Masyarakat, Sedangkan pada tahun 2017 berhasil memperoleh Hibah Ristekdikti sejumlah 1 pengabdian berupa IbM, tahun 2018 memperoleh 2 hibah PkM, dan Tahun 2019 memperoleh 7 hibah Ristekdikti.

Di bidang pengabdian LPM juga mengadakan pengabdian setiap tahun yang dibiayai Universitas. Pengabdian yang dilakukan berupa pengabdian antar bidang dan Desa Binaan. Desa binaan yang sudah di *louching* adalah desa Pinggan, Desa Binaan Siangan, Desa Binaan Plaga, dan Desa binaan Timpag, dimana pada masing-masing Fakultas akan terjun sesuai bidang dan kebutuhan di desa tersebut, hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat setempat agar dapat meningkatkan pendapatannya (meningkatkan nilai tambah) melalui pemanfaatan potensial desa dan menyebarluaskan informasi hasil-hasil pengabdian, LPM diantaranya melalui jurnal bernama CSJ dan publikasi media massa.

### **LPM juga melakukan kegiatan bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain:**

1. Menyelenggarakan KKN-PPM untuk pertama kalinya pada 2017 Bekerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam menuntaskan buta aksara.
2. Menyelenggarakan KKN- PPM pada 2018 dan Bekerja dengan Pemerintah Kabupaten Badung, Kota Denpasar dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif.
3. Berkerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kehutanan dalam Seminar dan Lokakarya 2019
4. Menyelenggarakan KKN-PPM Pemilu 2019 Bekerjasama dengan KPU Bali.
5. Menyelenggarakan KKN-Pajak Bekerjasama Dengan Dinas Perpajakan. 2019
6. Menyelenggarakan KKN-PPM Berkerjasama dengan Lima Kabupaten dan Kota di Bali dalam Pengembangan Ekowisata di Bali 2019

7. Bekerjasama dengan PHDI Pura Karangdoro, Bukit Amertha Jawa Timur 2019
8. Bekerjasama dengan UNTAG Malang dalam PkM. 2019
9. Bekerja Sama dengan Universiti Teknologi Mara Melaka Malaysia 2019
10. Bekerjasama dengan Universidade Dili 2019 membahas tentang Kesadaran Hukum Perbatasan.

### **3.2 Sarana dan prasarana**

#### **Bidang Sarana**

Penilaian unit pengelola program studi tentang sarana yang dapat menjamin penyelenggaraan program tridarma yang bermutu tinggi dapat dijelaskan bahwa sarana yang telah dimiliki dalam penyelenggaraan program tridarma secara kuantitas telah mencukupi dalam kepentingan penyelenggaraan program dan memenuhi aspek kewajaran.

Meskipun secara kuantitas ketersediaan sarana telah dirasakan cukup dan dapat dimanfaatkan secara optimal, namun pihak pengelola masih memandang perlu adanya peningkatan kualitas dari sarana penunjang program tridarma agar dapat memberikan jaminan mutu yang tinggi. Sejalan dengan berkembangnya IPTEK dan kebutuhan kompetensi tenaga kerja di pasar kerja yang terus meningkat dan bervariasi, maka dalam tiga tahun ke depan, Universitas Warmadewa merencanakan untuk melakukan pengembangan terhadap beberapa hal, yaitu:

- Revitalisasi sarana laboratorium/workshop di masing-masing program studi sebagai penunjang mutu pengabdian dan lulusan
- Mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan yang berbasis pada IT (e-library) sehingga mempermudah dalam akses kekinian dari IPTEK
- mengembangkan sarana Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada masing-masing jurusan
- meningkatkan kualitas sarana pengabdian (media pengabdian)
- Meningkatkan Pelayanan PkM melalui media Digital.

## **Bidang Prasarana**

Ketersediaan prasarana yang dimiliki Universitas Warmadewa yang digunakan oleh program-program studi dari aspek kecukupan dipandang telah memadai sesuai dengan kebutuhan dari kompetensi dan profile dari masing-masing program studi, namun demikian sejalan dengan keinginan lembaga dalam beberapa tahun ke depan yang berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian, maka masih dipandang perlu untuk terus dilakukan penambahan prasarana baru.

Dilihat dari aspek kewajaran, Universitas Warmadewa masih memandang perlu untuk terus melakukan pengembangan. Pengembangan ini dikaitkan dengan relevansinya pengabdian dengan kebutuhan industri dan sejalan pula dengan perkembangan IPTEK. Dinamisasi perkembangan kebutuhan industri dan perkembangan IPTEK menjadi dasar acuan bagi dalam menjaga kewajaran dan kecukupan prasarana yang harus disediakan dalam program-program studi. Rencana pengembangan dalam lima tahun ke depan terhadap prasarana, akan melakukan pengembangan prasarana dengan melihat pada kebutuhan kompetensi dan perkembangan teknologi yang ada. Pengembangan akan dilakukan terkait dengan kebutuhan program studi terhadap ketersediaan prasarana di kelas, laboratorium, maupun kebutuhan di workshop. Sasaran pengembangan dalam prasarana adalah semakin meningkatnya mutu hasil pengabdian, pelayanan yang berkualitas terhadap peneliti dan relevansi kompetensi peneliti.

### **3.3. Organisasi Manajemen**

Pusat Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa dipimpin oleh seorang kepala, dibantu oleh seorang kepala bidang Pengabdian, Kepala bidang Pengabdian kepada masyarakat yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Untuk melaksanakan tugas sehari-hari dibidang administrasi dibantu oleh sekretaris dan dua orang staf administrasi. Pusat Kajian mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengabdian multidisiplin yang tidak bisa dinaungi oleh jurusan maupun Program Study. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditunjukkan bahwa pengelola lembaga pengabdian berpendidikan strata S3 dan S2, sehingga menjadi daya dukung tersendiri guna pencapaian efektifitas dan produktifitas lembaga pengabdian.

Sejak berlakunya SK Rektor Nomor: 816/UNWAR/KP-02/2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural dan Mutasi Staf Administrasi di Lingkungan Universitas Warmadewa, maka Para pengelola LPM Universitas Warmadewa adalah sebagai berikut :

### **1. Kepala Lembaga Pengabdian**

**kepada Masyarakat** : **Dr.Drs.I Wayan WesnaAstara,SH,M.Hum.,MH**  
Alamat : Jalan Nusantara No 8 Tuban  
Telephon / HP : 08123904581  
Fax : 0361 235073  
E-mail : lpm2016unwar@gmail.com

### **2. Sekretaris LPM**

Alamat : Jalan Tari Kecak No 17 Denpasar  
Telephon / HP : 082145381381  
Fax : 0361 235073  
E-mail : lpm2016unwar@gmail.com

### **3. STAF**

**: Ni Putu Astini**

Alamat : Jl. Cekomaria Gg.Lely 1 No.1  
Telephon / HP : 081916522660  
Fax : 0361 235073  
E-mail : \_lpm2016unwar@gmail.com

### **4. STAF**

**: I Wayan Suky Luxiana, ST**

Alamat : Br. Bukian Kaja, Desa Bukian, Payangan  
Telephon / HP : 085739183768  
Fax : 0361 235073  
E-mail : \_lpm2016unwar@gmail.com

Adapun Struktur Organisasinya dapat di lihat pada gambar 2.

# STRUKTUR ORGANISASI

## LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPM)



**KEPALA LPM**  
Dr.Drs. I Wayan Wesna Astara, SH.,M.Hum.,MH



**SEKRETARIS LPM**  
Dr. Ir. I Ketut Irianto, M.Si



**STAF LPM**  
Ni Putu Astini



**STAF LPM**  
I Wayan Suky Luxiana, ST

Gambar 2. Struktur Organisasi LPM

Tabel 1. Matriks SWOT Bidang PkM Unwar

Lingkungan Eksternal	Lingkungan Internal	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya SDM pelaksana PkM yang memadai (Prof=13 orang, Dr. 80 orang, Magister =304 orang)</li> <li>2. Kebijakan rektor yang mewajibkan setiap dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kali dalam setahun</li> <li>3. Tersedianya dokumen PkM (kebijakan PkM, renstra PkM, pedoman PkM, dan SOP PkM)</li> <li>4. Tersedianya dana pengabdian internal yang jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun</li> <li>5. Diberlakukannya <i>reward and punishment system</i></li> <li>6. Dilaksanakannya <i>coaching clinic/FGD</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya motivasi dan kompetensi dosen meraih dana PkM dalam dan luar negeri diindikasikan dari rata-rata per tahun dalam 3 tahun terakhir proposal yang mendapat hibah dikti sebanyak 2,4% dan luar negeri 0,0%</li> <li>2. Kurang efektifnya Komunikasi antara pimpinan fakultas/prodi dengan mitra ditandai rendahnya (17,0%) rata-rata realisasi MoU/tahun dalam 3 tahun terakhir</li> </ol>
		<b>Peluang (O)</b>	<b>Strategi WO</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Pemerintah yang ditetapkan sebagai persyaratan Beban Kinerja Dosen (BKD) dan kenaikan Jafung</li> <li>2. Tersedianya dana Hibah PkM dari Kemenristekdikti, Pemerintah, dan Swasta baik Dalam maupun Luar Negeri</li> <li>3. Adanya kerjasama dengan Pemda Bali dalam mewujudkan visi “<i>Nangun Sad Kertih Loka Bali</i>”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan motivasi dan kompetensi dosen dalam pengembangan proposal PkM</li> <li>2. Mengintensifkan komunikasi pimpinan fakultas/prodi dengan mitra</li> <li>2. Mengintensifkan <i>coaching clinic</i> PkM dan pendampingan.</li> </ol>
		<b>Ancaman (T)</b>	<b>Strategi ST</b>
		1. Ketatnya persaingan PkM pada era Globalisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyempurnakan sistem manajemen sumber daya yang memberikan kemudahan ketercapaian standar PkM</li> </ol>
			<b>Strategi WT</b>
			Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pelaksana PkM

### **BAB III**

## **GARIS-GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIT KERJA LPM ( 3 TAHUN)**

### **3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra**

#### **1. Tujuan**

Meningkatkan tatakelola, mutu, jumlah pengabdian dan luaran pengabdian dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat sehingga cluster Lembaga bisa menjadi Unggul.

#### **2. Sasaran**

Untuk mencapai visi dan target pengembangan pengabdian yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian sebagai berikut :

- a) Peningkatan kualitas tatakelola pelaksanaan pengabdian, dan penulisan karya ilmiah dosen, produk dan HKI
- b) Peningkatan kualitas tatakelola pelaksanaan pengabdian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa.
- c) Peningkatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah, Publikasi Media massa, Buku, serta produk hasil PkM Universitas Warmadewa
- d) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hasil Pengabdian, memenangkan 50 hibah pengabdian Nasional (Ristek-Brin) pada tahun 2022.

#### **3. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

Program strategis LPM dalam bidang pengabdian menfokuskan pada pencapaian Payung Pengabdian yaitu: *Produktivitas hasil alam, Energi, Kesehatan, Sosial Humaniora dan Budaya yang bermutu, berintegritas, berwawasan Ekowisata dan kompetitif secara global pada tahun 2034*. Payung pengabdian ini dijabarkan Kedalam topic-topik penelitian Berdasarkan bidang ilmu (fakultas) yang selanjutnya menjadi arah atau acuan topic pengabdian bagi dosen di Universitas Warmadewa.

#### **3.2 Prioritas Program**

Program Prioritas peningkatan tatakelola pengabdian dan publikasi karya ilmiah serta produk menjadi fokus kinerja LPM UNWAR pada akhir 2022, yaitu;

1. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi;
2. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian Mahasiswa
3. Peningkatan publikasi karya ilmiah dan buku ajar
4. Peningkatan mutu dan jumlah karya Program Studi/Instansi yang telah memperoleh HKI.
5. Peningkatan Cluster Menjadi Unggul

Untuk mencapai fokus kinerja LPM Unwar maka di tingkat Universitas disusun payung pengabdian ***“Produktivitas hasil alam, Energi, Kesehatan, Sosial Humaniora dan Budaya yang bermutu, berintegritas, berwawasan Ekowisata dan kompetitif secara global pada tahun 2034”***

Adapun bidang permasalahan yang diangkat sebagai berikut.

1. Bidang hukum, meliputi berbagai aspek Pemantauan Radiasi Lingkungan berupa Kajian Peraturan dan Kebijakan Pendukung.
2. Bidang sosial dan politik, meliputi perubahan masyarakat dalam era revolusi digital dan Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan.
3. Bidang sastra dan budaya, meliputi pengembangan pariwisata berbasis Ekowisata melalui Inovasi dan pengayaan seni serta Industri Kreatif yang dapat diabdikan ke masyarakat.
4. Bidang ekonomi, meliputi ekonomi kreatif berwawasan budaya menuju kompetitif secara global yang dapat diabdikan ke Masyarakat.
5. Bidang pertanian, Pertanian berkelanjutan meliputi teknologi Budidaya Presisi tinggi untuk mendapatkan produktivitas tinggi di bidang Pangan yang dapat diabdikan ke Masyarakat.
6. Bidang keteknikan, Rancang bangun dan konstruksi Bangunan Tahan gempa, tahan api, cepat bangun dan murah baik dari bahan, komponen, konstruksi, system, Industri dan pasar perumahan yang dapat diabdikan ke Masyarakat
7. Bidang kedokteran dan kesehatan, pengembangan obat herbal Bali, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit, menuju Ekowisata dengan lingkungan Sehat bersih dari virus yang dapat diabdikan ke masyarakat.

## **BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

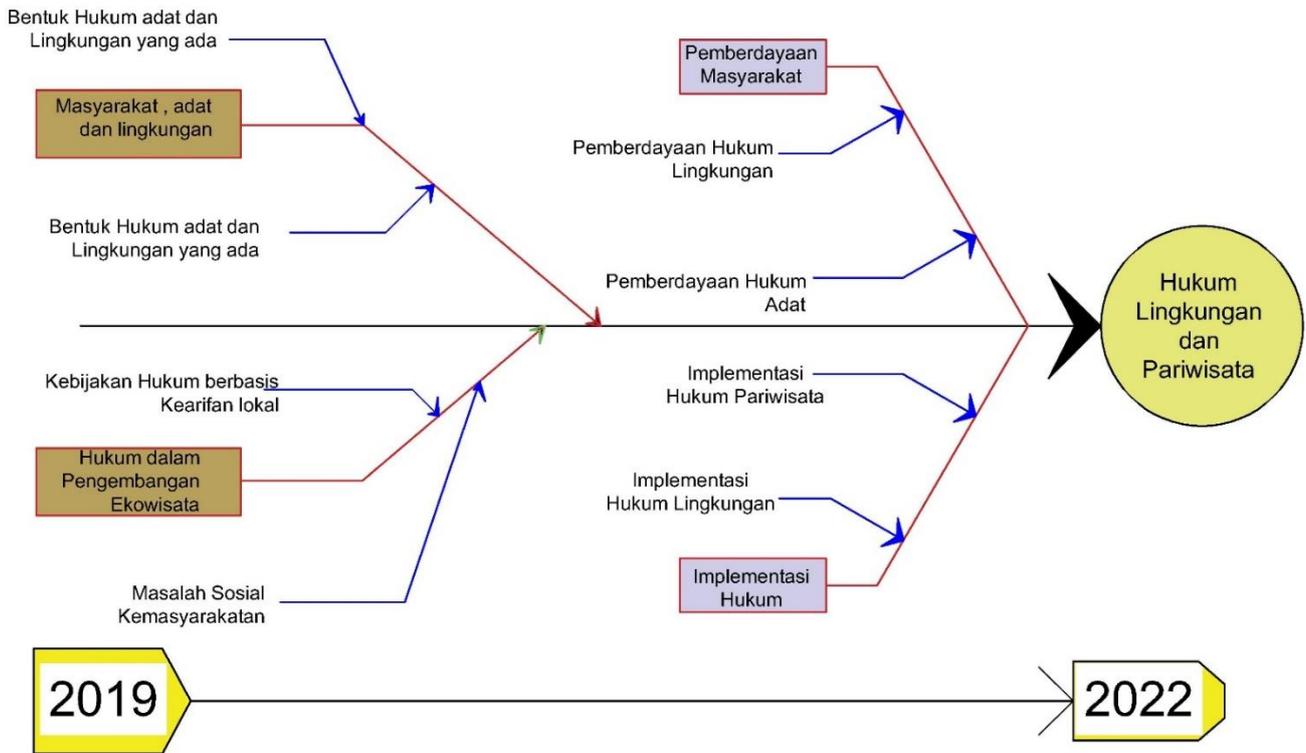
### **4.1. Sasaran**

Berdasarkan hasil bab III, dirumuskan bahwa program-program bidang pengabdian yang telah dilaksanakan oleh LPM UNWAR lebih mengarah kepada berbasis Penelitian, Pengembangan IPTEK, Teknologi tepat Guna, Rekayasa Sosial dan Rekomendasi Kebijakan, HaKI yang dapat diterapkan di masyarakat. Bidang Kajian yang diterapkan: Pemantauan radiasi lingkungan, Bidang social dan politik, bidang sastra dan budaya, bidang ekonomi, bidang pertanian, bidang keteknikan, dan bidang kedokteran.

### **4.2 Program Strategis**

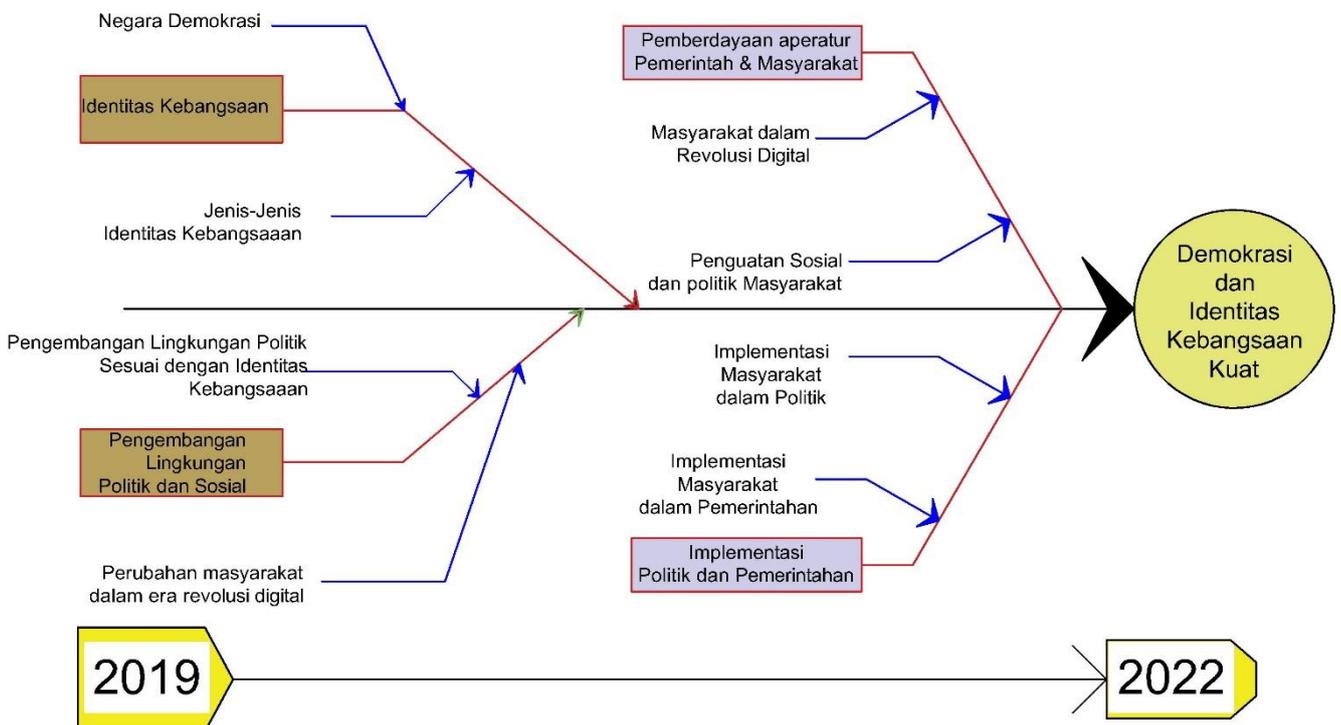
Program strategis LPM dalam bidang pengabdian menfokuskan pada pencapaian Payung Pengabdian yaitu : ***“Produktivitas hasil alam, Energi, Kesehatan, Sosial Humaniora dan Budaya yang bermutu, berintegritas, berwawasan Ekowisata dan kompetitif secara global pada tahun 2034”***. Payung pengabdian ini dijabarkan kedalam topic-topik pengabdian mendasarkan bidang ilmu (fakultas) yang selanjutnya menjadi arah atau acuan topic pengabdian bagi dosen di Universitas Warmadewa. Adapun topik-topik pengabdian yang diangkat diantaranya :

- I.** Bidang hukum, meliputi berbagai aspek Pemantauan Radiasi Lingkungan berupa Kajian Peraturan dan Kebijakan Pendukung.
  1. Masyarakat, adat dan lingkungan Ekowisata membutuhkan Kajian Peraturan dan Kebijakan Pendukung.
  2. Penguatan Hukum dalam Pengembangan Ekowisata.
  3. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemantauan Radiasi Lingkungan.
  4. Implementasi Hukum Pariwisata dan Lingkungan.



Gambar 3: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Hukum

2. Bidang sosial dan politik, meliputi perubahan masyarakat dalam era revolusi digital dan Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan.



Gambar 4: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sosial dan politik

Topik pengabdian mencakup :

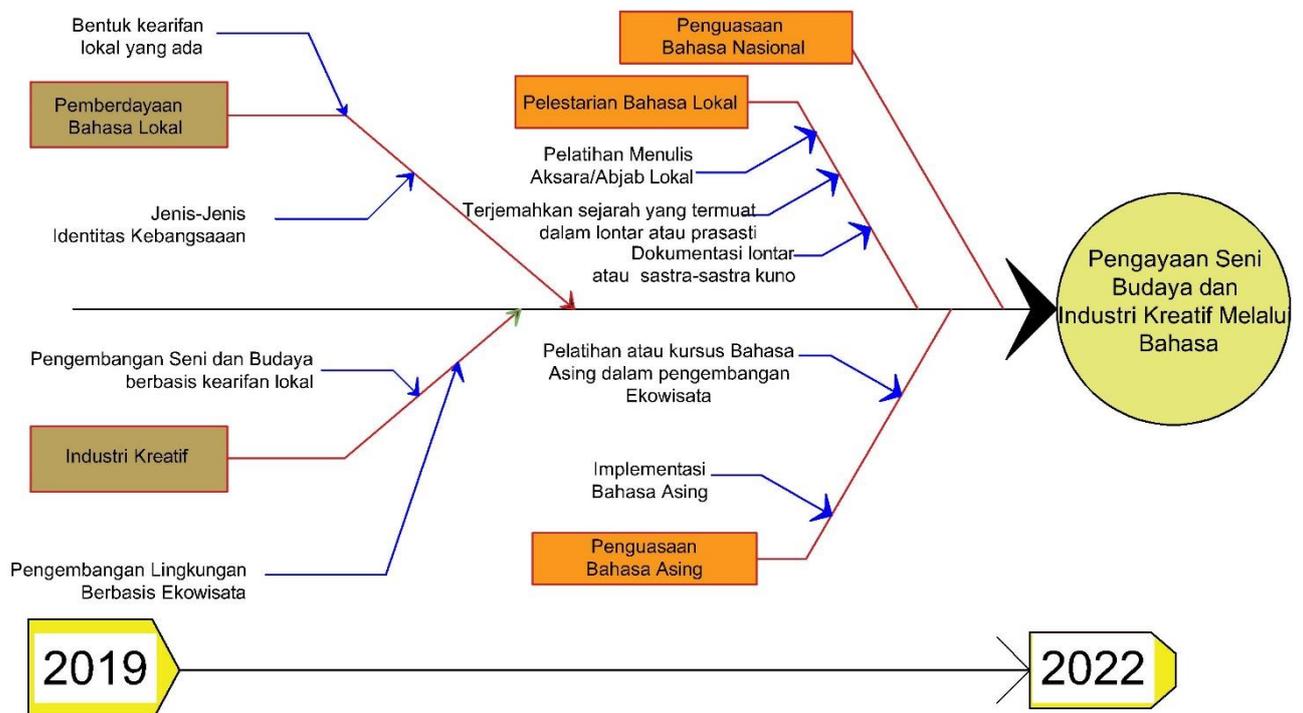
1. Penguatan identitas kebangsaan di Negara yang Demokratis
2. Pengembangan Lingkungan politik dan social kemasyarakatan di era revolusi digital.
3. Pemberdayaan dewan dan aparatur birokrasi pemerintah daerah untuk peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan daerah dan Nasional.
4. Implementasi politik dan pemerintahan berbasis nilai-nilai kearifan lokal guna menciptakan lingkungan politik dan pemerintahan yang baik dan bersih

Tabel 2. Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang Sosial Politik

<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Pengabdian yang diperlukan</b>
Perubahan masyarakat dalam era revolusi digital	Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan	Pengabdian masyarakat dalam menghadapi perubahan era revolusi digital.	Identifikasi nilai-nilai kebangsaan mendukung peningkatan kesejahteraan dan keadilan masyarakat
Nilai – nilai kebangsaan yang kian memudar dalam era revolusi digital	Memperkuat persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam menghadapi Persaingan Global.	Penerapan kearifan local menuju masyarakat yang Sejahtera	Pengembangan lingkungan politik dan birokrasi yang baik di masyarakat
		Penemuan strategi pemberdayaan masyarakat dalam Sosial dan Politik	Pemberdayaan masyarakat dalam social politik
		Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pemerintahan yang baik dan bersih	Implementasi politik dan pemerintahan berbasis nilai-nilai nilai-nilai Pancasila
<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Pengabdian yang diperlukan</b>
			Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan dalam Era Revolusi Digital

3. Bidang sastra dan budaya, meliputi pengembangan pariwisata berbasis Ekowisata melalui Inovasi dan pengayaan seni serta Industri Kreatif yang dapat diabdikan ke masyarakat.

**a. Pengembangan Ekowisata melalui pendekatan bahasa**



Gambar 5: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sastra dan Budaya Dari segi bahasa

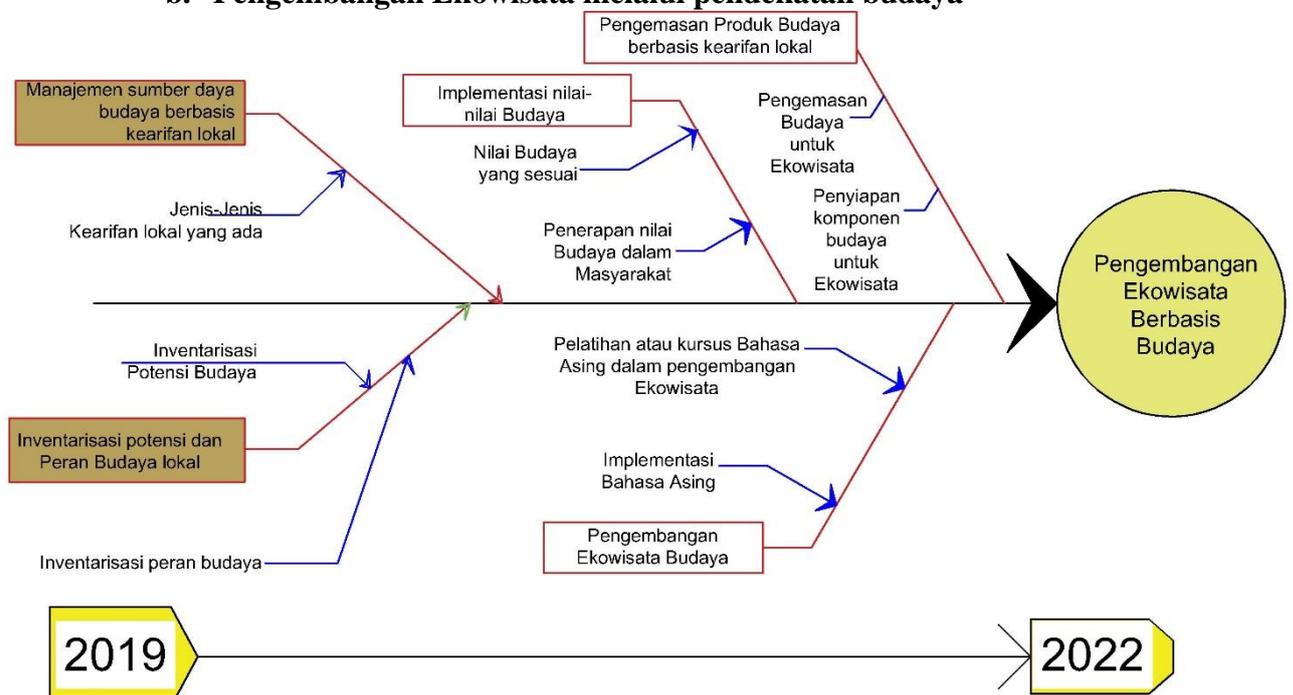
Topik pengabdian mencakup :

1. Pemberdayaan Bahasa lokal sebagai bentuk kearifan local yang ada.
2. Industri Kreatif Budaya lokal yang dapat diterapkan di masyarakat.
3. Pelestarian Bahasa lokal melalui pelatihan, terjemahan dan dokumentasi.
4. Penguasaan Bahasa asing dalam menunjang Ekowisata.
5. Penguasaan Bahasa Nasional dalam memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa.

Tabel 3. Topik Pengabdian Bidang Sastra dan Budaya dari Aspek Bahasa

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Semakin berkurangnya penutur bahasa Bali asli untuk aktivitas Ekowisata	Re-orientasi keberadaan bahasa local Bali dan asing serta perannya dalam masyarakat	Pengabdian PkM keberadaan bahasa dan perannya dalam pelestarian Budaya	Inventarisasi peran bahasa dalam dalam pengembangan Ekowisata
			Pemberdayaan bahasa local dalam pengembangan Ekowisata
Maraknya bahasa asing yang “asalan” (kurang benar) masuk ke Bali	Re-orientasi keberadaan bahasa asing di Bali	Pengabdian lanjutan tentang keberadaan bahasa dan perannya dalam pelestarian lingkungan pariwisata	Pemberdayaan bahasa asing dalam pengembangan pariwisata
Belum adanya bahasa baku sebagai alat komunikasi Ekowisata	Kombinasikan bahasa local dan asing dalam kegiatan Ekowisata	Pengembangan dan sinergikan bahasa local dan asing	Pengembangan bahasa local dan asing dalam pengembangan Ekowisata
			Peningkatan nilai tambah bahasa local dan asing dalam dalam Ekowisata

### b. Pengembangan Ekowisata melalui pendekatan budaya



Gambar 6: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sastra dan Budaya Dari segi budaya

Topik pengabdian mencakup :

1. Manajemen sumber daya berbasis kearifan lokal
2. Inventarisasi potensi dan peran budaya lokal
3. Implementasi nilai- nilai budaya
4. Pengembangan Ekowisata budaya
5. Pengemasan Produk budaya berbasis kearifan lokal

Tabel 4 . Matrik Isu Strategis Bidang Sastra dan Budaya Dari segi budaya

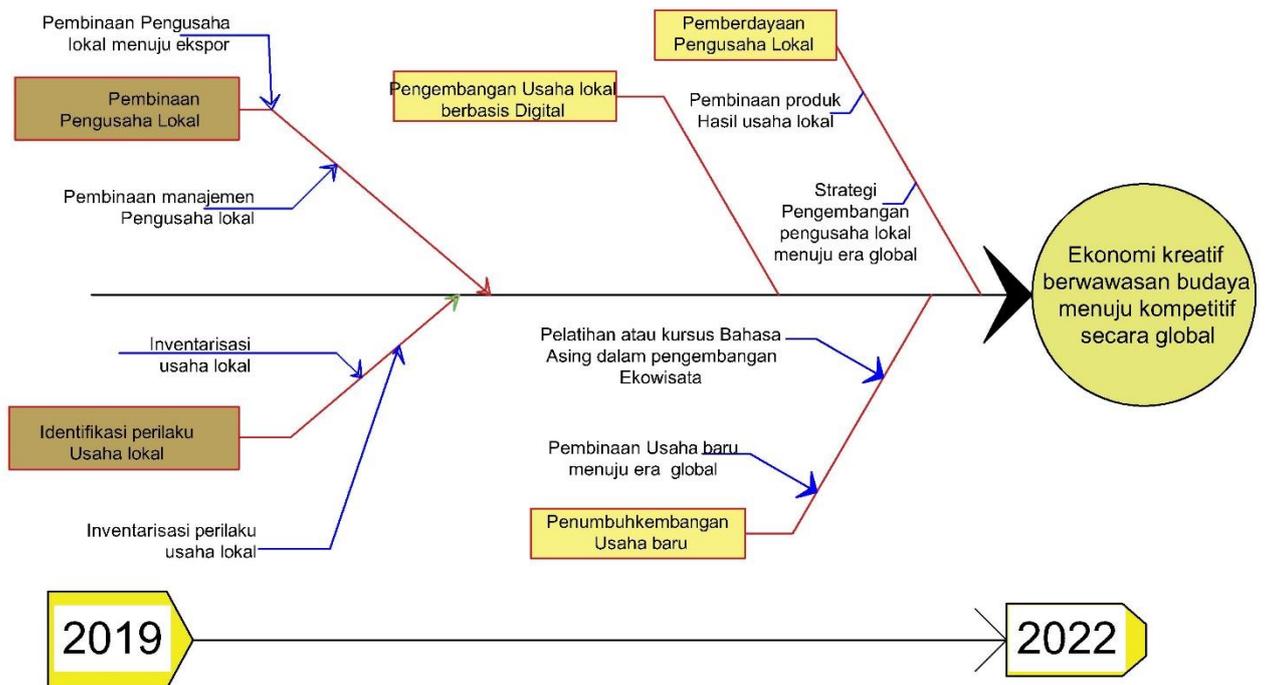
<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Pengabdian yang diperlukan</b>	
Kurang nya sajian budaya lokal selera wisatawan asing dan domestic dalam Ekowisata	Re-orientasi potensi dan peran budaya Bali	Kajian potensi dan peran budaya khas Bali	Inventarisasi potensi dan peran budaya lokal dalam pengembangan Ekowisata	
	Memilih dan mengembangkan budaya yang sesuai untuk Ekowisata	Mengelola budaya untuk Ekowisata dengan tidak merubah nilai kearifan lokalnya	Manajemen sumber daya budaya berbasis kearifan lokal dalam pengembangan Ekowisata	
		Mengaplikasikan kembali budaya lokal dalam masyarakat Bali		Implementasi nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakat
				Pengembangan Ekowisata budaya berbasis kearifan lokal
Mengemas seni budaya untuk keperluan Ekowisata		Pengemasan produk budaya lokal dalam paket-paket Ekowisata		

4. Bidang ekonomi, meliputi ekonomi kreatif berwawasan budaya menuju kompetitif secara global yang dapat diabdikan ke Masyarakat.

Topik pengabdian mencakup :

1. Mengidentifikasi perilaku usaha-usaha lokal
2. Pembinaan pengusaha lokal profesional menuju pasar global
3. Mengembangkan usaha lokal berbasis Digital.

4. Menumbuh-kembangkan usaha-usaha baru berbudaya lokal berpikir global.
5. Memberdayakan pengusaha lokal untuk menghasilkan produk ekspor



Gambar 7: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Ekonomi

Tabel 5. Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang ekonomi

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Rendahnya kemampuan bersaing wirausaha Bali (asli) dalam pasar domestic dan global	Re-orientasi perilaku usaha lokal	Inventarisasi perilaku usaha lokal	Mengidentifikasi perilaku usaha-usaha lokal
	Re-orientasi dan antisipasi karakteristik pasar global	Peningkatan skill usaha lokal	Pembinaan pengusaha lokal profesional menuju pasar global
	Antisipasi perubahan harga pasar domestic dan global dengan cepat	Pengenalan pasar berbasis Digital	
Perubahan cara berfikir pengusaha baru			Menumbuh-kembangkan usaha-usaha baru berbudaya lokal berpikir global
Kurang sesuainya	Mengenalkan	Produksi usaha local berbasis	Memberdayakan pengusaha lokal untuk

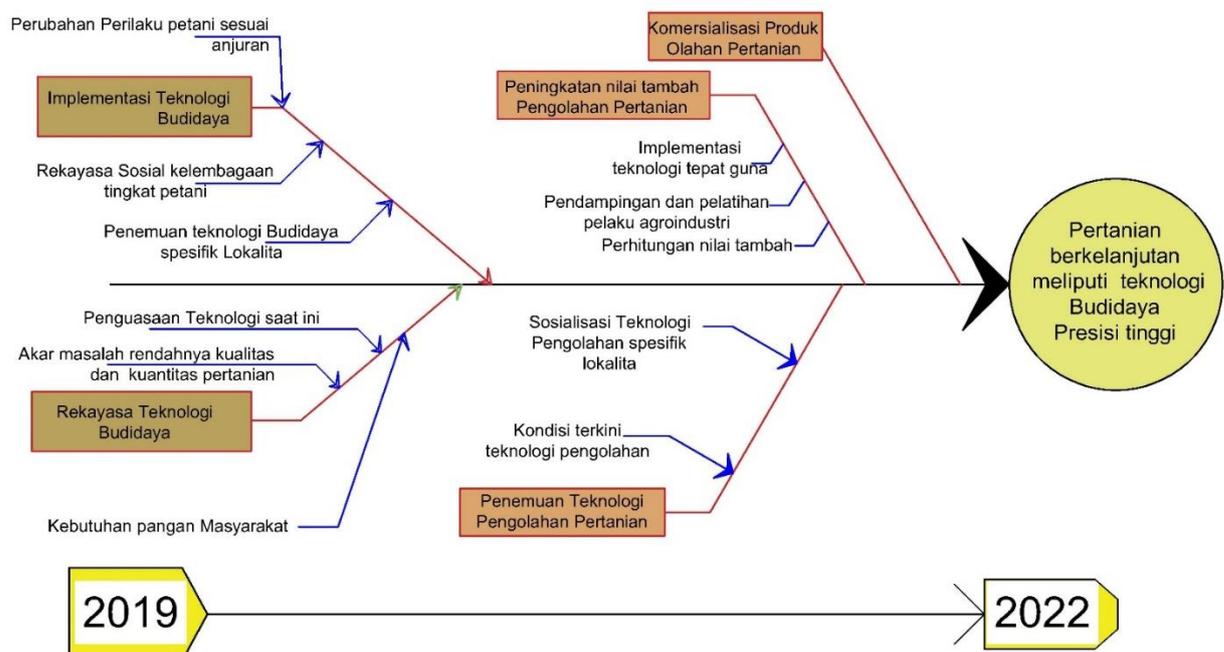
produk Bali dengan selera	karakteristik produk yang	selera konsumen luar	menghasilkan produk ekspor
<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Pengabdian yang diperlukan</b>
konsumen luar negeri	diminta pasar luar negeri	negeri	

5. Bidang pertanian, Pertanian berkelanjutan meliputi teknologi Budidaya Presisi tinggi untuk mendapatkan produktivitas tinggi di bidang Pangan yang dapat diabdikan ke Masyarakat.

**a. Pertanian berkelanjutan meliputi teknologi budidaya presisi tinggi.**

Topik pengabdian mencakup :

1. Penemuan teknologi budi daya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pertanian untuk produktivitas tinggi di bidang Pangan.
2. Implementasi teknologi budi daya pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Penemuan teknologi pengolahan pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
4. Peningkatan nilai tambah produk pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
5. Komersialisasi produk pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.



Gambar 8: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Mendapatkan Produktivitas Tinggi

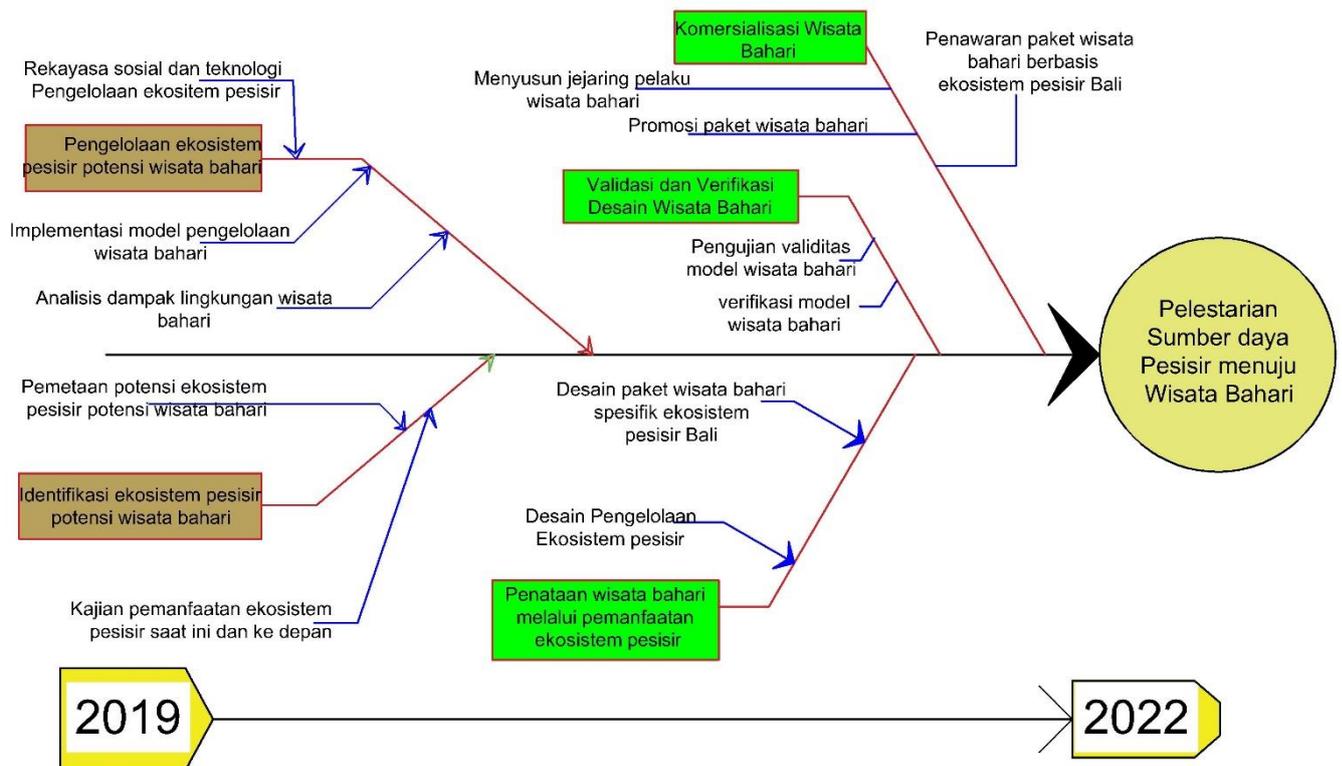
Tabel 6 . Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian Terkait Penyediaan Hortikultura untuk Pariwisata

<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Pengabdian yang diperlukan</b>
Belum terpenuhinya kebutuhan hortikultura untuk masyarakat	Re-orientasi system agribisnis pertanian	Rekayasa social dan teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hortikultura spesifik untuk masyarakat	Penemuan teknologi budi daya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat
			Implementasi teknologi budi daya hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat
		Rekayasa social dan teknologi pengolahan hortikultura dan turunannya untuk kebutuhan masyarakat	Penemuan teknologi pengolahan hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat
			Peningkatan nilai tambah produk hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat
	Perluasan jangkauan pasar hortikultura	Peningkatan jejaring pasar produk hortikultura segar dan olahannya	Komersialisasi produk hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat

#### b. Pelestarian sumberdaya pesisir menuju wisata bahari

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi ekosistem pesisir potensi wisata bahari
2. Pengelolaan ekosistem pesisir potensi wisata bahari berkelanjutan
3. Disain wisata bahari melalui pemanfaatan ekosistem pesisir
4. Validasi dan verifikasi desain wisata bahari
5. Komersialisasi wisata bahari



Gambar 9: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Pengembangan Wisata Bahari

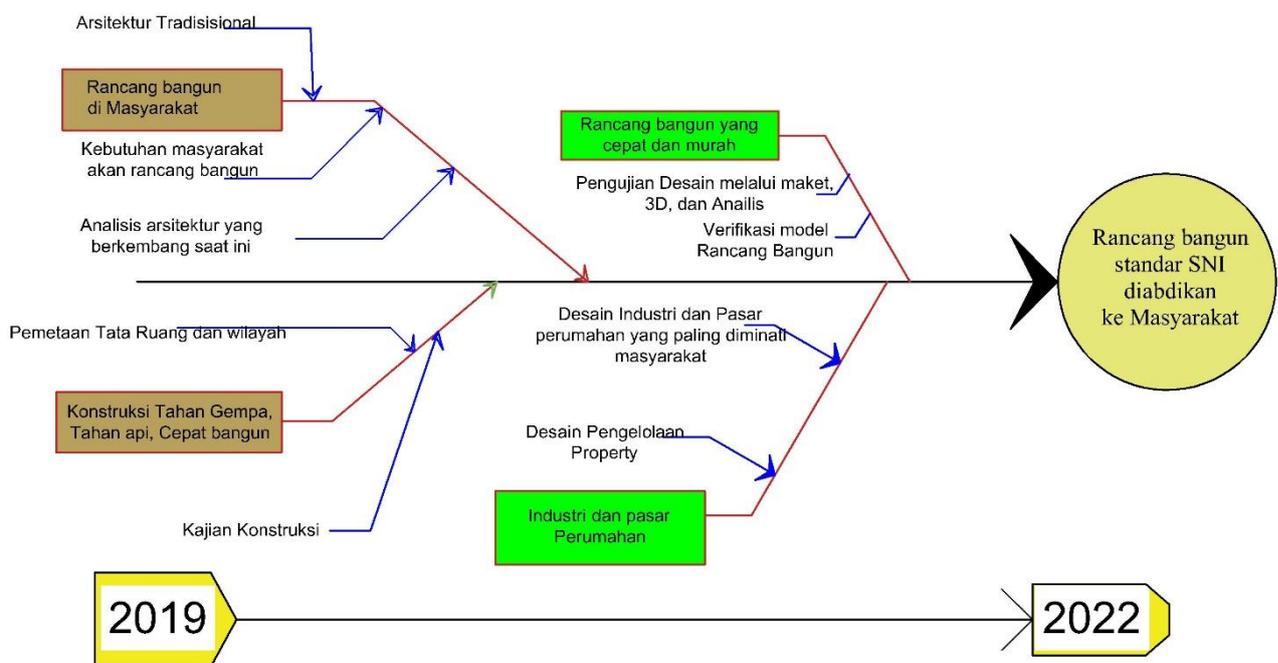
Tabel 7. Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian terkait Wisata Bahari

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Meningkatnya minat pariwisata bahari di Bali	Inventarisasi <i>existing condition</i> ekosistem pesisir Bali potensi Wisata Bahari	Pemetaan potensi ekosistem pesisir	Identifikasi ekosistem pesisir potensi wisata bahari
		Pengelolaan ekosistem pesisir	Pengelolaan ekosistem pesisir potensi wisata bahari berkelanjutan
	Perlunya desain wisata bahari berbasis ekosistem pesisir Bali	Penyusunan perjalanan wisata bahari berbasis ekosistem pesisir	Disain wisata bahari melalui pemanfaatan ekosistem pesisir
			Validasi dan verifikasi desain wisata bahari
		Pembentukan jejaring pelaku wisata bahari	Komersialisasi wisata bahari

6. Bidang keteknikan, Rancang bangun dan konstruksi Bangunan Tahan gempa, tahan api, cepat bangun dan murah baik dari bahan, komponen, konstruksi, system, Industri dan pasar perumahan yang dapat diabdikan ke Masyarakat.

Topik pengabdian mencakup :

1. Rancang bangun di masyarakat
2. Konstruksi Tahan Gempa, tahan api, cepat bangun.
3. Rancang bangun yang cepat dan murah baik dari bahan, komponen konstruksi, system.
4. Industri dan pasar perumahan yang dapat diabdikan ke masyarakat.



Gambar 10: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Keteknikan

Tabel 8. Matrik Isu Strategis Bidang Keteknikan

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik pengabdian yang diperlukan
Kebutuhan Rancang bangun di masyarakat	- Rancang bangun sesuai dengan Perda	Rekayasa teknologi dan Uji Desain	Rekayasa untuk Desain, produksi, yang cepat dan murah

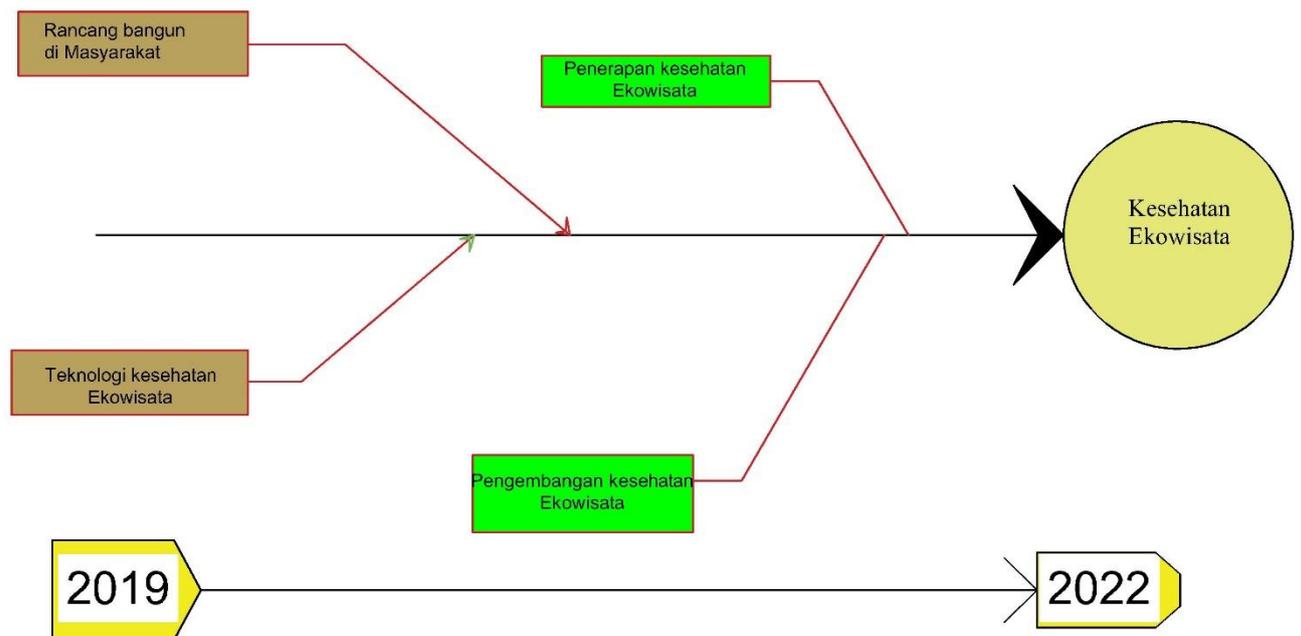
	dan Dinas Tata Kota - Konstruksi Tahan Gempa, tahan api, dan cepat bangun - Rancang bangun yang cepat dan murah - Industri dan pasar perumahan	Action Rancang bangun standar SNI tanpa mengurangi nilai-nilai kearifan lokal	Rancang bangun berwawasan ekowisata, sesuai dengan kebutuhan masyarakat
--	---	--	---

7. Bidang kedokteran dan kesehatan, pengembangan obat herbal Bali, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit, menuju Ekowisata dengan lingkungan Sehat bersih dari virus yang dapat diabdikan ke masyarakat.

#### A. Kesehatan lingkungan masyarakat

Topik pengabdian mencakup :

- Identifikasi kesehatan Ekowisata
- Teknologi kesehatan Ekowisata
- Pengembangan kesehatan Ekowisata
- Penerapan kesehatan Ekowisata



Gambar 11: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Ekowisata

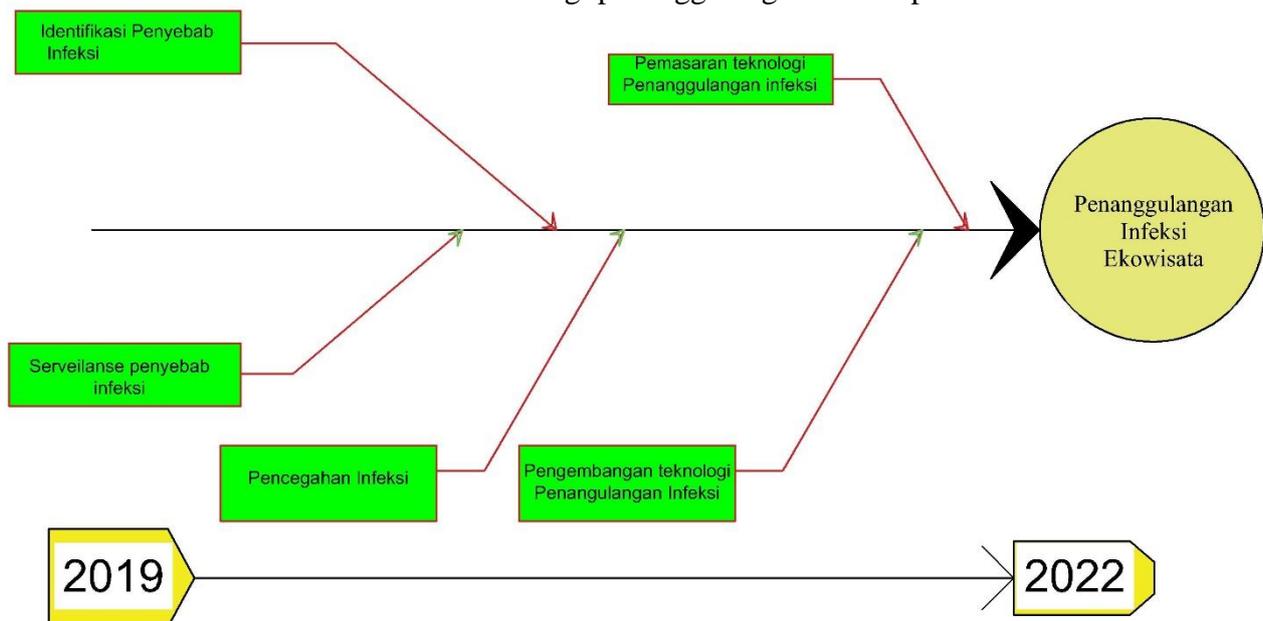
Tabel 9 . Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Ekowisata

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Penyebaran Virus dari Wisatawan yang sangat mengawatirkan	Temuan teknologi kesehatan penanggulangan virus	Pencegahan Penularan Virus di Bali	Identifikasi kesehatan Ekowisata
		Rekayasa teknologi kesehatan	Teknologi kesehatan Ekowisata
	Sosialisasi kesehatan kepada masyarakat	Aplikasi teknologi kesehatan kepada masyarakat	Pengembangan kesehatan Ekowisata
			Penerapan kesehatan Ekowisata

### B. Penanggulangan infeksi Ekowisata

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi penyebab infeksi pelaku Ekowisata
2. Serveilanse penyebab infeksi pelaku Ekowisata
3. Pencegahan infeksi pelaku Ekowisata
4. Pengembangan teknologi penanggulangan infeksi pelaku Ekowisata
5. Pemasaran teknologi penanggulangan infeksi pelaku Ekowisata



Gambar 12: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Penanggulangan Infeksi Ekowisata

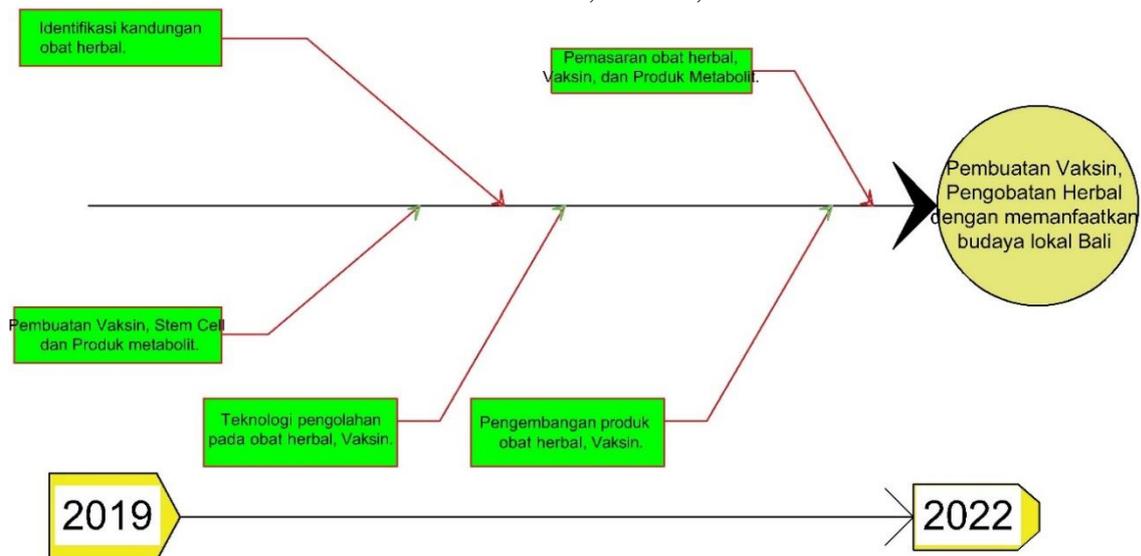
Tabel 10 . Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Penanggulangan Infeksi Ekowisata

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Sering terjadinya Virus wisatawan di Bali dan Masyarakat	Re-orientasi infeksi	Kajian detail jenis infeksi	Identifikasi penyebab infeksi
		Rekayasa teknologi kesehatan	Serveilanse penyebab infeksi
	Preventif terhadap infeksi	Pencegahan infeksi	Pencegahan infeksi
	Rekayas teknologi pencegahan dan pengobatan infeksi	Sosialisai teknologi terkait infeksi	Pengembangan teknologi pencegahan infeksi
		Komersialisasi teknologi terkait infeksi	Pemasaran teknologi pencegahan dan pengobatan

### C. Pengembangan pengobatan herbal, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit dengan memanfaatkan budaya lokal Bali.

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi kandungan obat herbal.
2. Pembuatan Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit.
3. Teknologi pengolahan pada obat herbal, Vaksin.
4. Pengembangan produk obat herbal, Vaksin.
5. Pemasaran obat herbal, Vaksin, dan Produk Metabolit.



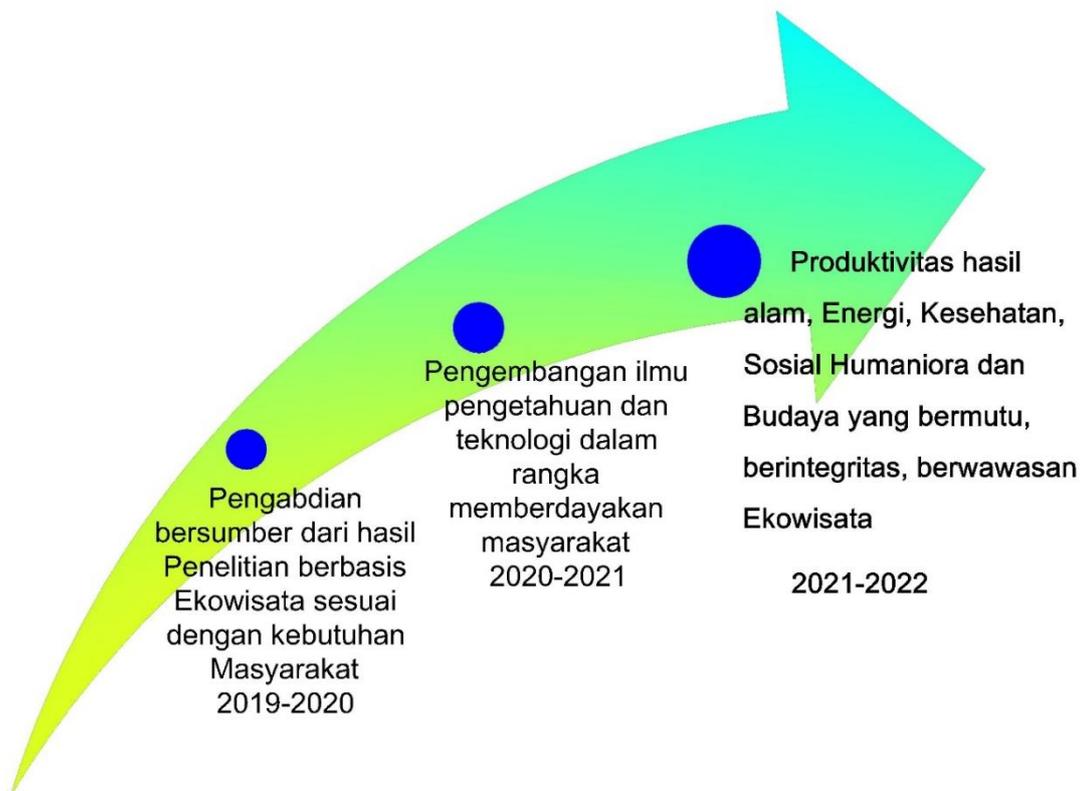
Gambar 13: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Pengembangan pengobatan herbal, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit dengan memanfaatkan budaya lokal Bali

Tabel 11 . Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Pengembangan pengobatan herbal, Vaksin, Stem Cell dan Produk metabolit dengan memanfaatkan budaya lokal Bali

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
- Besarnya potensi herbal khas Bali untuk dijadikan vaksin - Trend meningkat konsumsi obat herbal	Re-orientasi potensi herbal Bali untuk dijadikan vaksin	Inventarisasi herbal khas Bali	Identifikasi kandungan obat herbal khas Bali sebagai vaksin virus
		Rekayasa Teknologi pengolahan	Teknologi pengolahan pada obat herbal khas Bali sebagai vaksin virus
	Sosialisasi obat herbal khas Bali sebagai pencegahan virus	Produksi obat herbal khas Bali	Pengembangan produk obat herbal khas Bali / vaksin
		Komersialisasi obat herbal	Pemasaran obat herbal khas Bali

#### 4.3 Roadmap Pengabdian Universitas Warmadewa

Gambaran peta jalan (Roadmap) pengabdian yang akan dijalankan oleh LPM Unwar disajikan pada Gambar 14.



Gambar 14 : Peta Jalan pengabdian LPM Unwar tahun 2019-2022

Gambar 12, menggambarkan tahapan-tahapan aktivitas pengabdian yang dapat dirujuk oleh semua civitas akademika Universitas Warmadewa. Pada tahun 2019 – 2020 pengabdian diarahkan pada pengabdian bersumber dari hasil penelitian berbasis Ekowisata sesuai dengan kebutuhan masyarakat:

Bidang ilmu dan teknologi

1. Bidang ilmu teknologi perkerayaan
2. Bidang ilmu Kedokteran
3. Bidang penyelamatan lingkungan dan pelestarian budaya.
4. Bidang ilmu ekonomi
5. Bidang Ilmu Sosial dan Politik .
6. Bidang Ilmu Sastra
7. Bidang Ilmu Pertanian
8. Bidang ilmu Teknologi bangunan (Sipil)
9. Bidang Ilmu Teknologi Arsitektur

Pada tahun 2020-2021 pengabdian diarahkan ke pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat. Pada tahun 2021-2022 pengabdian diarahkan ke produktivitas hasil alam, energi, kesehatan, social humaniora, dan budaya yang bermutu, berintegritas, berwawasan ekowisata.

#### **4.4 Indikator Kinerja Kunci (IKK)**

1. Indikator Kinerja Kunci peningkatan jumlah dan mutu pengabdian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi: meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian dosen tetap; dan meningkatnya jumlah tema pengabdian dosen tetap yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran. Peningkatan jumlah pengabdian harus disertai dengan jumlah luaran pengabdian dengan memperhatikan prioritas riset nasional yang menjadi prioritas perguruan tinggi.

Tabel 12. Indikator Kinerja Kunci Pengabdian Unwar dalam Jangka Waktu Tiga Tahun

No.	Indikator Kunci Kinerja	2019	2020	2021	2022	
1	Hibah Pengabdian	Internasional	2	3	4	5
		Dana DRPM	7	4	8	9
		Dana Non DRPM	188	188	190	200
2	Seminar	Internasional				
		Nasional	1	1	1	1
3	Kerjasama Pengabdian	Internasional	2	2	3	4
		Nasional	2	3	4	5
4	Publikasi Ilmiah	Internasional	5	6	7	8
		Nasional	190	180	195	200
5	Dari Hasil Penelitian berbasis Ekowisata	35	36	37	38	
6	Ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	148	150	155	160	
7	Teknologi Tepat Guna	25	26	27	28	
8	Model pemecahan masalah rekayasa sosial rekomendasi kebijakan	142	145	150	155	
9	HaKI yang dapat diterapkan oleh Masyarakat	15	20	25	30	
10	Buku Ajar	1	5	10	15	

Penjelasan :

Publikasi Ilmiah : mencakup jurnal dan prosiding serta media massa

Hibah Pengabdian : dituliskan jumlah bukan besaran dana

Kerjasama pengabdian : dituliskan jumlah kerjasamanya bukannya besaran dana

HKI : meliputi Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas tanaman

## **BAB V**

### **POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI UNIT KERJA**

#### **5.1 Pengabdian Dengan Sumberdana Ditlitabmas**

Dalam pelaksanaan pengabdian di Universitas Warmadewa sangat dipengaruhi oleh kluster/peringkat Pengabdian level sekarang adalah sangat bagus /*Very good*. Pengabdian dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

- A. Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional.
  - 1. Program Kemitraan Masyarakat
  - 2. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat
  - 3. Program Pengembangan Kewirusahaan
  - 4. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah
  - 5. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus
  - 6. Program Pengembangan Desa Mitra
  - 7. Program Kemitraan Wilayah
- B. Pengabdian Kepada Masyarakat Disentralisasi
  - 1. Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi
- C. Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan
  - 1. Program Penerapan IPTEK Kepada Masyarakat

#### **5.2 Program Pengabdian Sumberdana Diluar Ditlitabmas**

Strategi pencapaian program yang telah ditetapkan adalah dengan memetakan tatakelola pengabdian ke dalam empat kategori utama pengabdian internal. Ketiga kategori pengabdian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

##### **1. Pengabdian Hibah Institusi**

Pengabdian diikuti oleh semua dosen di di Universitas Warmadewa dengan Skim yang sama dengan Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional diseleksi sesuai dengan SOP. Pagu Anggaran Rp. 10.000.000,- sampai dengan Rp. 30.000.000,-

##### **2. Pengabdian Fakultas/Pasca Sarjana**

Pengabdian yang dilakukan oleh Fakultas dan Program Pascasarjana dengan melibatkan dosen di fakultas dan mahasiswa. Pagu anggaran Rp. 10.000.000,- sampai dengan Rp. 150.000.000,-

### 3. KKN-PPM Mahasiwa

Dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa secara serentak oleh Universitas Warmadewa. Pagu Anggaran Rp. 17.000.000,- per Skim

### 4. Desa Binaan

LPM Unwar sekarang memiliki 5 desa Binaan dengan anggaran Rp. 100.000.000 per tahun.

Sumberdana pengabdian diantaranya :

1. Dana RISTEK-BRIN
2. Dana Universitas
3. Dana Pengabdian Kerjasama
4. Dana dari Mitra
5. Kementerian Pertanian menawarkan Pengabdian KKP3T (Kerjasama Kemitraan Pengabdian Pertanian dengan Perguruan Tinggi)
6. Dinas Kehutanan Propinsi Bali
7. Pemerintah Daerah tempat lokasi KKN-PPM

Sampai saat ini Universitas Warmadewa belum mempunyai skim khusus yang diberlakukan di Lembaga pengabdian, yang sudah dilakukan adalah pemberian *reward* bagi dosen yang membuat proposal pengabdian untuk dikompertisikan dan memenuhi target luaran.

### 5.3 Pendanaan Pengabdian

Alokasi anggaran pengabdian Unwar diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan prioritas pengabdian Unwar berdasarkan hasil pemetaan kinerja pengabdian yang telah disusun dalam RENSTRA UNWAR. Pengabdian Universitas Warmadewa diatur oleh LPM dengan Pembiayaan diatur dalam RKAT LPM. Hal ini penting untuk peningkatan kinerja Lembaga Pengabdian agar ke depan bisa meningkat kategorinya sehingga diberi keleluasaan mengelola dana pengabdian dari RISTEK-BRIN

Strategi pembiayaan dana internal UNWAR terdiri atas yang dialokasikan minimal 15% per tahun dari keseluruhan anggaran UNWAR ke Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali dan 30% ke Universitas. Sedangkan dana yang berasal dari luar dari Ditlitabmas dialokasikan pagu dana (dana Pendamping) dari perguruan Tinggi minimal 10% dari total anggaran kerjasama/dana pengabdian selain Ditlitabmas.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Keberlanjutan Rencana Induk Pengabdian**

Dalam mewujudkan keunggulan pengabdian, meningkatkan kapasitas dosen serta mengefisienkan tata kelola pengabdian di Unwar, disusunlah Rencana Induk Pengabdian Unwar yang merupakan acuan serta arah pengabdian bagi seluruh dosen untuk melakukan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Dalam percepatan pencapaian indikator kunci yang telah dicanangkan, maka berharap Pusat pusat pengabdian diberikan mandat atau tugas untuk mengelola pengabdian yang sesuai dengan bidang keahlian. Pelaksanaan program RENSTRA akan berjalan sesuai dengan agenda yang disusun. Untuk keberlanjutan program pengabdian pada RENSTRA diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.

### **6.2 Ucapan Terima Kasih**

Dalam menyelesaikan RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa ini sejak lokakarya hingga tersusunnya RENSTRA ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk ini dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. RISTEK-BRIN yang telah memberikan arahan dan petunjuknya
2. Riviewer Pengabdian RISTEK-BRIN Bapak Dr.drh. Raden Wisnu Nurcahyo dan Prof.Dr.Ir. I Ketut Widnyana, M.Si.
3. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali
4. Rektor Universitas Warmadewa
5. Wakil Rektor I, II, dan III
6. Para Dekan di Lingkungan Universitas Warmadewa
7. Para Wakil Dekan I di Lingkungan Universitas Warmadewa
8. Para Ketua Program Studi di Lingkungan Universitas Warmadewa
9. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Warmadewa dan Staf
10. Panitia Lokakarya RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa 2019-2022
11. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Warmadewa

12. Para Pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, atas partisipasi dan sumbangsih pemikirannya sehingga RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa dapat di selesaikan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) senantiasa memberikan hal yang terbaik bagi kita semua.

Akhir kata, semoga RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa ini bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdiannya.

Terimakasih